

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X DI SMK RANTI MULA  
BOGOR**

**RAHMAT HERIANTO  
8105102937**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI  
EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

***THE CORRELATION BETWEEN STUDY HABITS WITH  
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN INTRODUCTORY  
ACCOUNTING SUBJECT SMK RANTI MULA BOGOR***

**RAHMAT HERIANTO  
8105102937**



*Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment*

***CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2014***

## ABSTRAK

Rahmat Herianto. Hubungan kebiasaan belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Ranti Mula Bogor. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat tentang hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi SMK Ranti Mula Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Ranti Mula Bogor yang berjumlah 544 siswa. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 118 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yang berjumlah 90 siswa.

Pemanfaatan sarana pendidikan didapat dari seperangkat angket yang telah diisi oleh siswa dan telah diuji coba dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,361 (valid) dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (tidak valid). Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$ . Hasil uji normalitas Liliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0,0752$  sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 90$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,0934. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung}$  (31,04)  $> F_{tabel}$  (3,95) yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan  $F_{hitung}$  (1,56)  $< F_{tabel}$  (1,68) sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Uji koefisien korelasi *Product Moment* menghasilkan  $r_{hitung} = 0,511$  selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan  $t_{hitung}$  (5,57)  $> t_{tabel}$  (1,66). Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hipotesis “diterima”. Asumsi ini mendukung teori Dimiyati dan Mudjiono (2006), Nana Sudjana (2009), dan Djaali (2008) serta penelitian Diyanti Tri Kartika (2013), M. Nasir (2012), dan Susi Sri Sulastri dan Ngdirin Setiawan (2013).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi SMK Ranti Mula Bogor. Dengan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 26,07% variabel hasil belajar (Y) ditentukan oleh Kebiasaan belajar (X).

**Kata Kunci:** Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

*Rahmat Herianto . The Correlation between study habits with Student Learning Outcomes in Introductory Accounting Subject SMK Ranti Mula Bogor. Thesis . Jakarta . Study of Economic Education , Concentration of Accounting Education, the Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta . 2014.*

*This study aimed to obtain information and knowledge based on data and facts about The Correlation between Study Habits with Student Learning Outcomes in Introductory Accounting Subject SMK Ranti Mula Bogor. Survey method with the correlational approach was used in this research . The population in this study were all students at Central Jakarta SMK Ranti Mula Bogor total 544 students . Population inaccessibility is to students as straight as class X Accounting total 118 students. The sampling technique used is proportional random sampling total 90 students .*

*Utilization of educational facilities obtained from a set of questionnaires that have been filled by students and has been tested with the results  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,361 ( valid ) and  $r_{count} < r_{table}$  ( not valid ) . Test requirements analysis is done by looking for the regression equation  $Y = 61.81 + 0.21 X$  The results of normality test Liliefors produce  $L_{count} = 0.0752$  while  $L_{table}$  for  $n = 90$  at significance level of 0.05 is 0.0934 . Because  $L_{count} < L_{table}$  the variables X and Y are normally distributed .*

*Testing the hypothesis by testing the significance of regression yield of  $F_{count}$  ( 31.04 )  $>$   $F_{table}$  ( 3.95 ) which means that the regression equation significantly . Testing linearity of regression produces  $F_{count}$  ( 1,56 )  $<$   $F_{table}$  ( 1.68 ) thus concluded that the linear regression equation .*

*Test Product Moment correlation coefficient = 0.511 rhitung generate further test the significance of the correlation coefficient using t-test , produce  $t_{count}$  ( 5.57 )  $>$   $t_{table}$  ( 1.66 ) . Based on the results of hypothesis testing can be seen that the hypothesis " acceptable " . This assumption supports the theory Dimiyati dan Mudjiono (2006), Nana Sudjana (2009), dan Djaali (2008) serta penelitian Diyanti Tri Kartika (2013), M. Nasir (2012), dan Susi Sri Sulastri dan Ngdirin Setiawan (2013).*

*These results prove that there is a positive correlation between study habits to the learning outcomes of students in introductory accounting subjects SMK Ranti Mula Bogor. With a coefficient of determination of test results obtained 26,07% variable learning outcomes ( Y ) is determined by study habits ( X ).*

**Keywords:** *Study Habits, Student Learning Outcomes*



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

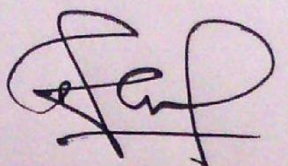
**“Hubungan antara Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X di SMK Ranti Mula Bogor”**

**Rahmat Herianto**

**(8105102937)**

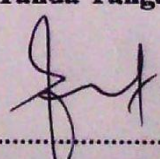
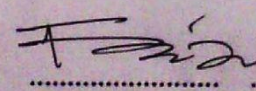
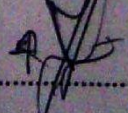
**Penanggung Jawab**

**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Drs. Dedi Purwana. E.S, M.Bus**

**NIP. 19671207 199203 1 001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Santi Susanti, S. Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua	 .....	16 Juli 2014 .....
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris	 .....	14 Juli 2014 .....
3. <u>M. Yasser Arafat, S.E, M.M</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Penguji Ahli	 .....	18 Juli 2014 .....
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I	 .....	14 Juli 2014 .....
5. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Pembimbing II	 .....	14 Juli 2014 .....

**Tanggal Lulus 8 Juli 2014**



## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2014

Yang membuat pernyataan

**Rahmat Herianto**

NIM.8105102937

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah serta izin-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Tonny Sinaga dan Ibu Tatat Ratningsih, dan adik-adik yang tercinta Ryan Apriansyah dan Robby Syahputra atas doa, motivasi, dan kebahagiaan serta kehangatan keluarga yang tiada henti diberikan kepada peneliti.
2. Drs. Dedi Purwana E.S., M. Bus. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi dan Administrasi.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi.
5. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. selaku ketua konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
6. Dra. Sri Zulaihati, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang banyak berperan dalam memberikan bimbingan dengan saran, semangat, dan doa yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan banyak pengetahuan selama peneliti menjadi Mahasiswa.

9. Bapak Komarudin. selaku Kasubag TU SMK Ranti Mula Bogor yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Sri Nuraeni, SE. selaku ketua program studi Akuntansi SMK Ranti Mula Bogor dan guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X yang telah membantu peneliti dalam perolehan data penelitian.
11. Bapak dan Ibu Guru SMK Ranti Mula Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas X Akuntansi.
12. Teman-teman peneliti, Davit Linata Anwari, Yudo Panca Pamungkas, Yudi Yanuari, dan J Sekar Utami yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman BAMBOO, Sigit K Putra, Galih A Rizki, Martin Hermawan, Rughby R Muharram, Tubagus M Yanuari, Marhadi, Evan T Hakim, Arief Rachmanto, Hasan Hudaiby, Fahmi A, Eggie, Bambang E, Andika P, dan Toha yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman satu perjuangan Adinda M Novianti, Eva Farhana, Stephani Chintya Deby, Tetty Manullang, Dewi Mentari, Earste Eriendra, dan khususnya Yulia Pujiawati dan Syahida Wafa Tsalits yang sudah banyak membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Reguler maupun Non Reguler 2010 lainnya atas semangat dan kebersamaan selama perkuliahan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik yang membangun, saran, dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2014

Rahmat Herianto



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II     KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	12
1. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Cara Mengukur Hasil Belajar .....	18
2. Kebiasaan Belajar.....	24
a. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Teoretik.....	36
D. Perumusan Hipotesis.....	38
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampling.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Hasil Belajar.....	41
a. Definisi Konseptual .....	41
b. Definisi Operasional.....	42
2. Kebiasaan Belajar.....	42
a. Definisi Konseptual .....	42
b. Definisi Operasional.....	42
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	43
d. Validitas Instrumen .....	46
e. Reliabilitas Instrumen.....	48
F. Konstelasi Antar Variabel/ Desain Penelitian.....	48

	G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	55
	1. Data Hasil Belajar.....	55
	2. Data Kebiasaan Belajar.....	58
	B. Analisis Data.....	63
	1. Persamaan Garis Regresi.....	63
	2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	64
	3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	65
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Implikasi.....	72
	C. Saran.....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Penelitian di SMK Ranti Mula Bogor.....	76
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMK Ranti Mula Bogor .....	77
Lampiran 3	Angket Penelitian Uji Coba Variabel X.....	78
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Variabel X.....	80
Lampiran 5	Data Hasil Uji Coba Validitas Variabel X.....	82
Lampiran 6	Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X.....	84
Lampiran 7	Data Mentah Variabel X.....	85
Lampiran 8	Rata-rata Hitung Skor Indikator dan Sub Indikator Variabel X...	87
Lampiran 9	Data Mentah Variabel Y.....	88
Lampiran 10	Rekapitulasi Skor Total Instrumen hasil penelitian.....	90
Lampiran 11	Proses Perhitungan Rata-rata, varians, dan simpangan baku.....	91
Lampiran 12	Tabel Perhitungan Rata-rata, varians, dan simpangan baku.....	92
Lampiran 13	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X..	94
Lampiran 14	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y..	95
Lampiran 15	Grafik Histogram Variabel X dan Y.....	96
Lampiran 16	Perhitungan Uji Linearitas Dengan Persamaan Regresi Linear....	97
Lampiran 17	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	98
Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	100
Lampiran 19	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi....	102
Lampiran 20	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	103
Lampiran 21	Grafik Persamaan Regresi.....	106
Lampiran 22	Perhitungan JK Galat.....	107
Lampiran 23	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	109
Lampiran 24	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	110
Lampiran 25	Tabel ANAVA.....	111

Lampiran 26	Koefisien Korelasi dengan Rumus <i>Product Moment</i> .....	112
Lampiran 27	Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> (Uji-t).....	113
Lampiran 28	Perhitungan Koefisien Determinasi.....	114
Lampiran 29	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i> .....	115
Lampiran 30	Tabel Distribusi Z.....	116
Lampiran 31	Tabel Nilai Kritis L Uji Liliefors.....	117
Lampiran 32	Tabel Distribusi Z.....	118
Lampiran 33	Tabel Distribusi T.....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Sampel Tiap Kelas.....	41
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel X.....	44
Tabel III.3	Daftar Skala Likert.....	45
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	56
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sarana Pendidikan.....	58
Tabel IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X.....	62
Tabel IV.4	Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel X.....	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	65
Tabel IV.6	ANAVA.....	66
Tabel IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar III.1	Konstelasi Antar Variabel.....	49
Gambar IV.1	Grafik Histogram Hasil Belajar.....	57
Gambar IV.2	Grafik Histogram Kebiasaan Belajar.....	59
Gambar IV.3	Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$ .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan yaitu, seberapa besar tingkat pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Tingkat pendidikan suatu bangsa juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Dimana masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk menemukan penyelesaiannya.

Pendidikan merupakan faktor yang menentukan terbentuknya karakter pribadi manusia, dimana pendidikan akan membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Oleh sebab itu pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar di bidang pendidikan, karena dengan meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas serta mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, juga dapat memenuhi kebutuhannya dengan segala kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Seluruh warga negara memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pendidikan. Peran sekolah dinilai sangat penting

untuk kemajuan masyarakat dan terjaminnya kebutuhan kehidupan mereka di kemudian hari. Tetapi dengan melihat fakta saat ini, masih banyak generasi muda bangsa ini yang mengalami putus sekolah. UNESCO mencatat jumlah anak putus sekolah di tahun 2011 tak kurang dari 260 ribu. Indonesia berada di peringkat 69 dari 127 negara dalam *Education Development Index*. Tingginya angka putus sekolah menyebabkan peringkat indeks pembangunan di Indonesia menjadi rendah.<sup>1</sup> Dari data yang dikeluarkan oleh UNESCO ini terlihat bahwa masih banyak warga Negara yang tidak menyelesaikan pendidikannya.

Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengandakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Begitu pula dengan hasil belajarnya, hasil belajar antara siswa yang satu akan berbeda dengan hasil belajar siswa yang lainnya. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yaitu untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> <http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/30/pendidikan-adalah-pondasi-negara-maju--603740.html> (diakses pada tanggal 19 februari 2014 pukul 00.22 WIB)

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik banyak hal yang perlu diperhatikan, mulai dari kondisi dari dalam diri (internal) maupun kondisi yang berasal dari luar diri (eksternal). Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang baik harus didukung oleh komponen penunjang hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Akan tetapi untuk mencapai hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor penghambat yang menjadi masalah dalam proses belajar. Diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa, sumber belajar yang tidak mendukung, kompetensi guru yang kurang baik, lingkungan belajar yang tidak kondusif sebagai penentu baik buruknya hasil belajar dan buruknya kebiasaan belajar siswa.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang, sebagai faktor internal motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi dari dalam diri siswa sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, sebab apabila siswa tidak memiliki keinginan dari dalam diri sendiri untuk belajar, maka siswa tersebut tidak akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar yang rendah dalam diri siswa dapat terlihat dengan jelas dari keseharian siswa di sekolah. Nilai yang menurun dan absensi yang buruk menjadi patokan rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga dampaknya siswa tidak dapat belajar secara optimal. Itu semua dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa dalam proses belajar. Dari

fakta yang ada di Kota Banjar “Petugas Satpol PP berhasil menjaring 58 pelajar yang membolos sekolah dari tempat-tempat yang kerap dijadikan tempat nongkrong seperti warnet, warung-warung, dan dipinggir-pinggir jalan.<sup>2</sup> Dari fakta ini dapat terlihat rendahnya motivasi dari dalam diri siswa, dimana mereka lebih memilih menghabiskan waktu diluar sekolah dengan cara bermain game di warnet atau sekedar menghabiskan waktu dengan berkumpul di warung-warung. Seorang yang memiliki motivasi akan giat berusaha, lebih gigih, tidak mudah menyerah dalam belajar, hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan mengakibatkan turunnya hasil belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersedianya sumber belajar adalah mutlak. Sumber belajar merupakan hal yang paling mendukung terlaksananya proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sumber belajar seperti buku pelajaran sekolah, perpustakaan sekolah, alat-alat peraga dan lain sebagainya merupakan faktor yang berpengaruh. Penggunaan sumber belajar dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar di sekolah. Dari fakta yang diperoleh Dari 200 ribu unit Sekolah Dasar di Indonesia, hanya 20 ribu yang memiliki perpustakaan standar. Demikian pula dengan SLTP, dari 70 ribu unit SLTP, hanya 36% yang memenuhi standar. Untuk SLTA,

---

<sup>2</sup> <http://www.harapanrakyat.com/2014/02/tadi-pagi-58-siswa-di-banjar-digaruk-satpol-pp/> (diakses pada tanggal 20 februari 2014 pukul 06.00 WIB)



hanya 54% yang punya perpustakaan berkualitas standar.<sup>3</sup> Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dibutuhkan bagi siswa yang paling diperlukan ada di sekolah agar mempermudah proses belajar mengajar. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang memenuhi standar. Hal ini dapat berakibat pada baik atau buruknya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Di dalam kelas, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Apabila guru memiliki kompetensi yang baik, maka proses pembelajaran akan lebih kondusif dan materi pelajaran akan diserap siswa dengan baik pula. Akan tetapi saat ini banyak guru yang tidak memiliki kompetensi yang baik, sehingga membuat kurang maksimalnya proses pembelajaran di kelas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Mohammad Nuh mengatakan, nilai rata-rata nasional uji kompetensi kemarin ialah 42,25. Sedangkan yang mendapat nilai di atas rata-rata ialah 154 kabupaten/kota. Dan 337 kabupaten/kota sisanya berada di bawah nilai rata-rata nasional.<sup>4</sup> Fakta yang demikian merupakan ironi dalam bidang pendidikan, sebab jika ingin membuat pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik harus ada peningkatan kompetensi guru yang ada. apabila kompetensi guru terus-menerus rendah, maka pendidikan di Indonesia tidak akan berkembang sesuai dengan harapan.

---

<sup>3</sup> <http://www.islamic-bookfair.com/berita-terbaru/270-indonesia-minim-perpustakaan.html> (diakses pada tanggal 20 februari 2014 pukul 07.11 WIB)

<sup>4</sup> <http://news.okezone.com/read/2012/03/16/339/594703/hasil-uji-kompetensi-guru-rendah> (diakses pada tanggal 20 februari 2014 pukul 08.03 WIB)

Selain itu, Lingkungan belajar juga merupakan faktor yang menentukan hasil belajar yang berasal dari luar dan cukup penting dalam proses belajar mengajar. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Dimana lingkungan belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik begitu juga sebaliknya, lingkungan belajar yang buruk akan memberikan dampak yang buruk juga pada hasil belajar siswa.

Lingkungan belajar siswa digolongkan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dimana ketiganya memberikan pengaruh yang berbeda-beda pula. Apabila terdapat masalah di lingkungan tersebut maka akan mempengaruhi proses belajar mengajar. “Adanya kasus di beberapa daerah, misalnya lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara, atau lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan raya yang selalu padat, atau bahkan lingkungan sekolah yang letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah atau sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau tak sedap. Lingkungan sekitar sekolah yang seperti itu akan dapat menyebabkan siswa cenderung tidak nyaman belajar, atau

bahkan penurunan kualitas kecerdasan akibat polusi tersebut.”<sup>5</sup> Dengan fakta ini maka dapat terlihat jelas bahwa lingkungan belajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

Faktor lain yang menentukan pencapaian hasil belajar yang baik adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, Maka dalam kegiatan belajarnya, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.

Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan. Pelajaran di sekolah dapat dimengerti dan dikuasai dengan sempurna serta ujian-ujian dapat dilalui dengan baik, sehingga akhirnya dapat meraih hasil belajar yang optimal. Kebiasaan belajar yang baik itu haruslah dipupuk dan dikembangkan. Kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada, namun sesuatu yang harus dibentuk. Sedangkan apabila memiliki kebiasaan belajar yang tidak sesuai atau kurang tepat tidak hanya akan berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah saja, akan tetapi

---

<sup>5</sup> <http://kompasiana.com/2010/03/11/lingkungan-sekolah-yang-nyaman-memacu-siswa-untuk-berprestasi/> Diakses pada 20 mei 2014 pukul 20.20

berdampak pada kesehatan siswa misalnya, kebiasaan belajar dengan sistem kebut semalam atau biasa dikenal dengan istilah SKS.

Gaya belajar kebut semalam membuat fungsi otak terganggu karena otak menjadi kelelahan, gaya belajar seperti itu mungkin bukan yang terbaik untuk pelajar dan mahasiswa karena tidak bermanfaat bagi otak. Untuk itu seseorang harus mengubah cara belajarnya agar menjadi lebih efisien dan efektif. Apabila seorang siswa terbiasa dengan menggunakan cara belajar ini, akan berdampak pada kerja otak dimana otak memiliki peran penting dalam proses belajar, seorang pelajar mengatakan, “aku masih belajar semalam kalo besok ada ulangan atau ujian. Dia mengakui ketika esok harinya tubuh menjadi lemas. Namun menghadapi hal itu, dia pun menambah porsi makan dan minum suplemen penambah energi namun tanpa disadari itu kekeliruan besar tubuh yang seharusnya *fresh* dan *fit*, justru menjadi lemah akibat terlalu dipaksakan untuk belajar dan tidak bisa untuk berkonsentrasi penuh.<sup>6</sup>

Oleh karena itu membentuk kebiasaan belajar yang baik sangat penting bagi siswa, karena dengan kebiasaan belajar yang sesuai dengan siswa akan memberikan dampak positif bagi siswa, selain memberikan hasil belajar yang baik kebiasaan belajar yang sesuai juga dapat menjaga kondisi fisik siswa, dimana kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Sehingga siswa dapat

---

<sup>6</sup> <http://www.radarbanyumas.co.id/fenomena-sistem-kebut-semalam/> (diakses pada tanggal 6 Juli 2014 pukul 09.31 WIB)

dengan baik mengikuti pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas serta memiliki konsentrasi yang baik.

Dari semua pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh lima variabel bebas antara lain motivasi belajar, sumber belajar, kompetensi guru, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa,
2. Sumber belajar yang kurang memadai,
3. Kompetensi guru yang kurang baik,
4. Lingkungan belajar siswa yang tidak kondusif,
5. Kebiasaan belajar siswa yang tidak baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat luas. Berhubung terdapat keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa” dimana hasil belajar dapat diukur dari hasil tes formatif siswa dan



kebiasaan belajar diukur dengan waktu belajar, membaca buku, mengulang pelajaran dan membuat catatan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut; “apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

##### **1. Peneliti**

Menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan

##### **2. Universitas Negeri Jakarta**

###### **a. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian yang dilakukan ini adalah agar hasil penelitian yang ada dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan di bidang pendidikan, serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian sejenis terutama di bidang pendidikan.

###### **b. Kegunaan Praktis**

1) Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

2) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang akan mengadakan penelitian di bidang pendidikan.

3) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Sehingga masyarakat yang berkepentingan dapat membedakan secara jelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan baik itu formal, informal, maupun non-formal. Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru mengenai objek-objek tertentu yang ingin diketahui. Sekolah merupakan salah satu tempat lahirnya pendidikan atau dikenal sebagai pendidikan formal. Dimana terjadi proses belajar dan mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa. Belajar merupakan alat yang utama bagi siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran di sekolah. Sedangkan mengajar merupakan alat yang utama bagi seorang guru sebagai pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Tujuan pembelajaran dapat dicapai jika terjalin interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik akan dengan mudah mencapai suatu tujuan pembelajaran sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Slameto mengemukakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman

individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya.”<sup>7</sup> Cronbach berpendapat bahwa “belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.”<sup>8</sup> Dari pengertian yang dikemukakan oleh kedua ahli diatas, terdapat kesamaan pandangan mengenai pengertian belajar, yaitu belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Dari keseluruhan proses belajar tersebut akan diperoleh suatu *output* yang menentukan keberhasilan proses pendidikan siswa, dimana *output* yang berkualitas didapat dari proses pendidikan yang baik. Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat salah satunya dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Mulyono Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”<sup>9</sup> Senada dengan Mulyono Abdurrahman menurut Juliah, “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.”<sup>10</sup> Lalu diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

---

<sup>7</sup>Hadis Abdul, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2008, hal. 60

<sup>8</sup>*Ibid*, hal.60

<sup>9</sup>Asep jihad, Abdul haris, *evaluasi pembelajaran*.Yogyakarta: Multi Pressindo.2008, hal. 14

<sup>10</sup>*Ibid*, hal.15

belajarnya.”<sup>11</sup> Sedangkan menurut Dimiyati, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.”<sup>12</sup>

Pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli diatas, bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar tersebut terjadi suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar antara siswa dengan guru didalam kelas. Guru sebagai penggerak tindak mengajar melakukan evaluasi hasil belajar sebagai akhir dari kegiatan mengajar, sedangkan siswa mendapatkan hasil belajar dari guru yang merupakan akhir dari proses belajar dan siswa mendapatkan kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh dari pengalaman belajar tersebut.

Pendapat lain dari Winkel mengemukakan pengertian hasil belajar, yaitu “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan

---

<sup>11</sup> Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005, hal 22

<sup>12</sup> Dimiyati, Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006, hal 4



oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.”<sup>13</sup>

Winkel berpendapat bahwa hasil belajar dapat merubah manusia dalam sikap dan tingkah lakunya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa hasil belajar dapat dipeoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar ini membuat individu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, tahu mana yang benar dan mana yang salah sehingga terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku dari individu tersebut, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Purwanto “Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturant effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai.”<sup>14</sup>

Ada dua hasil yang diperoleh dari hasil belajar menurut Purwanto yang pertama hasil utama pengajaran, hasil ini merupakan hasil yang diperoleh karena memang sudah direncanakan untuk

---

<sup>13</sup> Purwanto, *evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011, hal.45

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.49

diwujudkan, misalnya pencapaian KKM, mendapatkan pengetahuan dari pelajaran yang disampaikan dan pembentukan kepribadian yang sudah direncanakan. Kedua hasil pengiring, hasil ini tercapai namun tidak direncanakan sebelumnya, misalnya saat mata pelajaran agama guru hanya bercerita tentang surga dan neraka akan tetapi siswa mendapatkan pencerahan dan merubah perilakunya.

Hamalik menyatakan bahwa “hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.”<sup>15</sup> Ditambahkan oleh Slameto bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya yang berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.”<sup>16</sup>

Pendapat dari kedua ahli diatas menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, apersepsi dan abilitas yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran. Dimana perubahan tersebut akan sangat berguna dalam menjalankan proses belajar berikutnya ataupun untuk menjalankan kehidupan dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

---

<sup>15</sup> Asep Jihad, Abdul Haris, *Loc. Cit.*

<sup>16</sup> Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hal 3

Hasil belajar didapatkan dengan melakukan kegiatan belajar terlebih dahulu, sehingga siswa mendapatkan kemampuan baru sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar terdapat tindak belajar dan tindak mengajar dimana tindak mengajar dilakukan oleh guru dan tindak belajar dilakukan oleh siswa. Selain kemampuan yang diperoleh dari kegiatan belajar, terjadi juga perubahan sikap dan tingkah laku yang berkaitan dengan hasil belajar yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Nana Sudjana “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.”<sup>17</sup> Dalam teorinya Nana Sudjana menspesifikasikan hasil belajar yang diperoleh siswa harus mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotoris sebagai indikator bahwa siswa tersebut sudah mencapai hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari beberapa definisi mengenai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah *output* berupa perubahan tingkah laku berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) pada siswa yang diperoleh dari kegiatan belajar yang telah dilakukan antara guru dengan siswa.

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009, hal.3

## **b. Cara Mengukur Hasil Belajar**

Dalam dunia pendidikan hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa baik seorang siswa menangkap pelajaran yang diajarkan dalam kegiatan belajar. Untuk menggunakan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut Nana Sudjana “Tes atau penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.”<sup>18</sup> Selain itu menurut Anas Sudijono “Tes formatif (*formative test*) adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana. *Ibid.*

setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan terakhir dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah tes formatif ini biasa dikenal dengan istilah Ulangan Harian”<sup>19</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah,

“Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.”<sup>20</sup>

Selain itu “Bloom membagi dan menyusun secara hierarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Ada enam tingkat yaitu hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisa (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).”<sup>21</sup>

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Djamarah diatas, berarti dalam pengambilan hasil belajar dapat dilakukan hanya dengan memperhatikan satu ranah yaitu ranah kognitif. Dimana dengan

---

<sup>19</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2012, hal. 71

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hal.107

<sup>21</sup> Purwanto, Op Cit. Hal. 50

menguji pengetahuan siswa yang telah diperolehnya saat proses belajar mengajar di kelas.

Akan tetapi pada dasarnya indikator hasil belajar dapat terlihat dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Usman menyatakan bahwa” Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### 1) Domain Kognitif

- a) Pengetahuan (*Knowledge*). Jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Dalam hal ini tekanan utama pada pengenalan kembali fakta, prinsip.
- b) Pemahaman (*Comprehension*). Jenjang singkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mengorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasi.
- c) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru.

- d) Analisa. Jenjang yang keempat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak memisah-misah materi menjadi bagian-bagian dan membentuknya, mendeteksi hubungan diantara bagian-bagian itu dan cara materi itu diorganisir.
  - e) Sintesa. Jenjang yang sudah satu tingkat lebih sulit dari analisa ini adalah meliputi anak untuk menaruhkan/ menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren.
  - f) Evaluasi. Jenjang ini adalah yang paling atas atau yang dianggap paling sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Di sini akan meliputi kemampuan anak didik dalam pengambilan keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang nilai suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi, dan lain-lain.
- 2) Domain Kemampuan Sikap (*Affective*)
- a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif.
  - b) Merespon. Dalam jenjang ini anak didik dilibatkan secara puas dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat didalamnya.

- c) Penghargaan. Pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu.
  - d) Mengorganisasikan. Dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku meliputi konseptualisasi dan mengorganisasi.
  - e) Mempribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.
- 3) Ranah Psikomotorik
- a) Menirukan. Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu aksi yang dapat diamati, maka ia akan membuat suatu tiruan dari aksi itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hati untuk menirukan.
  - b) Manipulasi. Pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lain menjadi mampu memilih mana aksi yang diperlukan dan mulai memiliki kemampuan memanipulasi.



- c) Keseksamaan (*Precision*). Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.
- d) Artikulasi (*Articulation*). Yang utama di sini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan aksi dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara aksi yang berbeda-beda.
- e) Naturalisasi. Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami suatu aksi atau sejumlah aksi yangurut.”<sup>22</sup>

Menurut Oemar Hamalik, “Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap, dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.”<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga ranah yang dapat dijadikan indikator atau yang akan dijadikan pengukur dari hasil belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut, baik dalam ranah kognitif yaitu

---

<sup>22</sup>Asep jihad, Abdul haris, *Op.Cit.*, hal.16

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009, hal.38

pengetahuan dari siswa atas hasil yang ia peroleh selama proses belajar, kedua adalah ranah afektif yaitu sikap dari siswa dan terakhir adalah ranah psikomotor yaitu kemampuan siswa dalam bertindak.

## **2. Kebiasaan Belajar**

### **Pengertian Kebiasaan Belajar**

Setiap manusia pasti melakukan proses pembelajaran baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan sekolah. Tidak semua manusia mempunyai cara belajar yang sama, masing-masing memiliki kebiasaan belajar yang khas dengan dirinya sendiri. Kebanyakan siswa membentuk kebiasaan belajar mereka sesuai dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa dikerjakan sehingga secara tidak sadar seseorang mengerjakan kebiasaannya tersebut.

Witherington yang mengartikan kebiasaan belajar sebagai “*an acuared way of acting wich is persistent, uniform, and fairly automatic.*”<sup>24</sup> Yang artinya kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Pendapat ahli di atas menunjukkan kesamaan dalam menjelaskan pengertian kebiasaan yaitu, cara bertindak yang diperoleh melalui peroses belajar, dilakukan dengan cara terus-menerus atau berulang-ulang, sehingga pada akhirnya akan menjadi suatu yang bersifat

---

<sup>24</sup> Djaali, *psikologi pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hal.128

otomatis. Diperkuat oleh pernyataan dari Burghardt yang menjabarkan bahwa “kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.”<sup>25</sup> dari beberapa pernyataan diatas mengenai pengertian kebiasaan bahwa, kebiasaan merupakan suatu reaksi yang dapat diperoleh dengan cara belajar dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan bersifat otomatis atau dengan kata lain, tidak memerlukan konsentrasi yang besar untuk melakukannya.

Slameto mengemukakan “kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar.”<sup>26</sup> Sedangkan menurut Djaali “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu dan menyelesaikan kegiatan.”<sup>27</sup> Dari definisi diatas mengenai kebiasaan belajar bahwa, kebiasaan belajar dapat diperoleh dengan cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar, yaitu pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu dan menyelesaikan kegiatan. Dimana jika cara-cara ini dilakukan secara berulang akan secara otomatis terbentuk suatu kebiasaan belajar.

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 118

<sup>26</sup> Slameto, op. cit., hal. 82

<sup>27</sup> Djaali, loc. Cit.

Menurut Nagaraju mengenai kebiasaan belajar sebagai “*study habits means the ways of studying, whatever systematic or unsystematic, efficient or otherwise. Study habits means the habits that an individual might have formed with respect to his learning activities.*”<sup>28</sup> Yang berarti bahwa kebiasaan belajar adalah cara-cara belajar, apapun yang sistematis atau tidak sistematis, efisien atau sebaliknya. Kebiasaan belajar seseorang mungkin telah dibentuk sehubungan dengan kegiatan belajarnya.

Sejalan dengan dua definisi sebelumnya yang dikemukakan oleh Slameto dan Djaali. Definisi dari Ngaraju juga menekankan bahwa suatu kebiasaan belajar terbentuk atau timbul dengan melakukan kegiatan belajar. Berarti kebiasaan belajar dapat dibentuk dalam proses pembelajaran dengan menjalankan cara-cara belajar yang baik, dengan demikian kebiasaan belajar yang baik dapat tercipta dengan sendirinya.

Djaali menambahkan bahwa “kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar. Sebabnya ialah karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat”<sup>29</sup> menurut Muhibbin “setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah.”<sup>30</sup> Dalam proses belajar, kebiasaan belajar tidak hanya bertambah akan tetapi terjadi juga

---

<sup>28</sup> M.T.V Nagaraju, *study habits of secondary school students*, New Delhi: Discovery Publishing House, 2004, hal. 16

<sup>29</sup> Djaali, loc. Cit.

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, loc. Cit.

pengurangan perilaku yang tidak diperlukan dalam belajar. Karena pada saat proses belajar timbul suatu tingkah laku baru yang sesuai dengan dirinya yang relatif menetap.

Menurut Slameto kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Khususnya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Uraianya sebagai berikut:

1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Memperhitungkan waktu setiap waktu untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olah raga dan lain-lain.
- b) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- c) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.

- d) Menyelidiki waktu-waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian digunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada saat jam yang lain.
- e) Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

Cara lain untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut:

Setiap hari ada 24 jam, 24 jam ini digunakan untuk:

- a) Tidur : ± 8 jam
- b) Makan, mandi, olah raga : ± 3 jam
- c) Urusan pribadi dan lain-lain : ± 2 jam
- d) Sisanya untuk belajar : ± 11 jam

Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat, haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien.

## 2) Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SQ4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis), dan *Review* (mengingat kembali).

### 3) Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

### 4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap satu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Bagi pelajar yang sudah biasa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga. Bagi yang belum, maka perlulah melakukan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk berkonsentrasi akan menentukan hasil belajarnya.

### 5) Mengerjakan Tugas

Seperti disebutkan di muka bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai prinsip di muka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.<sup>31</sup>

Lebih lanjut menurut Djaali, kebiasaan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- 1) Delay Avoidan (DA). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
- 2) Work Methods (WM). WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.<sup>32</sup>

Selain itu Ralph Preston dan Morton Botel merumuskan pengertian kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

“kebiasaan belajar adalah sebuah langkah rutin yang anda laksanakan secara teratur. Menjalankan tanpa ketinggalan waktu

---

<sup>31</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hal 82-88

<sup>32</sup> Djaali, *Loc. Cit.*



tugas-tugas membaca, melakukan belajar pada waktu dan tempat yang sama setiap hari, dan melakukan belajar sendiri adalah kebiasaan-kebiasaan belajar.”<sup>33</sup>

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik. Menurut Nagaraju ada beberapa cara untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar itu sendiri.

#### ***Developing Good Study Habits***

- 1) *Prepare plan of action and budget then time properly for a day and for a week too.*
- 2) *Give more time for studying difficult subjects in the time schedule and follow up it sincerely.*
- 3) *Favourable environment gives good concentration.*
- 4) *While studying hold the book at an angle and about 25-cm distance.*
- 5) *Develop proper reading conditions like lighting, reclining position, room furniture, ventilation, etc.*
- 6) *Prepare brief notes of what you read, besides noting down the name of the book and page numbers in it, if using other books.*
- 7) *Memorize the formula, principles, symbols, rules etc. that are needed again and again*
- 8) *Understand what the meaning is before you want to memorize.*
- 9) *Think a while before you write, because it should be specific and definite*
- 10) *Don't study for long time. It gives you strain*
- 11) *Clarify the doubts with the subject teachers, specialists, family members and friend as early as possible*
- 12) *Evaluate yourself, what goals are achieved by you?*
- 13) *Develop positive attitude, at the time of examinations.*
- 14) *Develop the attitude, utilizing the resources for you study.*
- 15) *Develop the correct usage and language skills.*
- 16) *Watch the good T.V. programmes, Radio lessons etc., that should be useful for your studies.*
- 17) *Develop the power of speaking and writing*

#### ***Factors Affecting Study Habits***

*Some of the important factors that affect the study habits are given below*

---

<sup>33</sup> The Liang Gie, *cara belajar yang efisien*, Yogyakarta: Liberty. hal. 192

- 1) *Home is the first school for every child and mother is the first teacher. If the home environment is good, automatically child's nature in the school is good.*
  - 2) *After home, child spends more time in his school. Hence the school environment should be good. The teacher and the peer group also play an important role in his study habits.*
  - 3) *Curriculum is also one of the factors for developing good study habits. Curriculum should be constructed on the standards of the child.*
  - 4) *Besides the above three, personality of the child is very important factor in developing good study habits.*
  - 5) *If personality factors are good, the intelligence factors are also good. Intelligence also plays a pivotal role in developing good study habits of the child.*
  - 6) *Community is also an important factor for developing good study habits.*
  - 7) *Apart from all the above factors Sex, Caste, Physical and Social environment of the students also influence their study habits.<sup>34</sup>*
- Sedangkan Kebiasaan belajar menurut James E. Twining memiliki

unsur-unsur yaitu sebagai berikut:

1. Belajar aktif.
2. Mengelola waktu secara efektif.
3. Menyusun tujuan belajar.
4. Membuat catatan.
5. Membaca buku.
6. Menandai istilah penting dan membuat catatan dalam buku.
7. Mengembangkan pembendaharaan bahasa dan konsep.
8. Mengingat.
9. Mengikuti ujian.
10. Mempelajari ilmu pengetahuan dan matematika.
11. Membaca literatur.
12. Menulis makalah.
13. Memanfaatkan perpustakaan.<sup>35</sup>

Pendapat lain tentang kebiasaan belajar yang baik datang dari

Sukmana, yaitu:

---

<sup>34</sup> M.T.V Nagaraju, *Op. Cit.*, hal. 17-19

<sup>35</sup> James E. Twining, *strategies for active learning*, USA: Allyn and Bacon, hal. 11

“(1) Datang di sekolah tepat waktu, (2) mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, (3) membuat catatan dengan baik, (4) membina hubungan yang baik dengan guru, (5) menaati peraturan sekolah, (6) memperhatikan dan melaksanakan anjuran guru, (7) belajar dengan penuh konsentrasi, (8) ada jadwal/ pengaturan waktu, (9) belajar dengan pikiran tenang, (10) mempunyai minat belajar yang besar, (11) segera mengerjakan PR, (12) mendiskusikan materi pelajaran dengan teman, (13) menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti, (14) menjelang ulangan/ ujian tumbuhkan sikap optimis, (15) pada saat ulangan/ ujian bacalah soal dengan teliti dan mengisi jawaban dengan tenang, (16) tidak mencontek atau bertanya kepada teman waktu ulangan, (17) memeriksa pekerjaan ulangan sebelum menyerahkan pada guru atau pengawas, (18) soal-soal yang tidak terjawab dalam ulangan/ ujian, dipelajari kembali dirumah.”<sup>36</sup>

Selanjutnya Syaiful Sagala memberikan gambaran mengenai kebiasaan belajar yaitu:

“(1) belajar secara efisien (mampu) yang ditampakkan dalam komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur, mampu mengatur keuangan, rajin melaksanakan tugas-tugas belajar, sungguh-sungguh menghadiri pelajaran, datang kesekolah tepat waktu, cahaya ruang belajar yang cukup dan lingkungan yang tenang, menyusun catatan pelajaran yang lengkap dan rapi, dan tersedia buku pelajaran yang baik dan cukup disekolah (perpustakaan); (2) mampu membuat berbagai catatan yaitu selalu mencatat pelajaran dan tertib dalam membuat catatan; (3) mampu membaca yaitu mampu memahami isi bacaan dari mata pelajaran, dan mampu membaca cepat; (4) siap belajar yaitu belajar sebelum/ sesudah mengikuti mata pelajaran, mengingat/ memahami isi bacaan, belajar berangsur atau bertahap agar tidak jenuh dan mengulang bacaan untuk memantapkan ingatan; (5) keterampilan belajar yaitu membaca cepat dan paham apa yang dibaca, mencatat materi pelajaran dengan sistematis, memiliki kemampuan berbahasa untuk memahami pelajaran, mampu mengerjakan hitungan sesuai dengan tingkat sekolahnya, mengerti dan mampu menyatakan pikirannya baik tertulis maupun lisan; (6) memahami perbedaan belajar pada tingkat sekolah, berusaha belajar secara mandiri, ada keseimbangan belajar tatap muka di kelas dengan belajar sendiri dan pengendalian belajar agar tidak ketat dan tidak jenuh atau kaku.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sukmana, *kembangkan kebiasaan belajar yang baik*, suara guru: 1999, hal. 6

<sup>37</sup> Syaiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran*, Alfabeta: 2006, hal. 58

Kebiasaan belajar yang baik bukan muncul dengan sendirinya atau dengan kata lain bawaan dari lahir akan tetapi, kebiasaan belajar yang baik dapat diwujudkan dengan berlatih atau dengan melakukan kegiatan belajar yang positif secara terus menerus. Sehingga nantinya akan secara menetap merubah perilaku belajar siswa dan menjadikan sebuah kebiasaan yang baik.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono,

“dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain berupa 1) belajar pada akhir semester, 2) belajar tidak teratur, 3) menyia-nyiakan kesempatan belajar, 4) bersekolah hanya untuk bergengsi, 5) datang terlambat bergaya pemimpin, 6) bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain, dan 7) bergaya minta “belas kasih” tanpa belajar.”<sup>38</sup>

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa kebiasaan belajar sangat berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, kebiasaan belajar harus dibentuk dengan baik dibantu oleh guru disekolah. Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan kebiasaan belajar siswa adalah cara yang sudah biasa dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar, yang dalam pelaksanaannya tidak memerlukan konsentrasi lebih karena kebiasaan belajar pada siswa berjalan dengan otomatis. Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan membiasakan diri dengan kegiatan belajar yang baik.

---

<sup>38</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Op. cit.*, hal. 246

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, penulis mengambil kajian-kajian sebelumnya berupa jurnal mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Seperti dalam jurnal “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Jombang” oleh Diyanti Tri Kartika, 2013.<sup>39</sup> Kebiasaan belajar menurut Usman adalah pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu usaha yang disebut belajar yang dikerjakan pada saat tertentu.

Sedangkan teori yang diungkapkan dalam jurnal “Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Ft- UNP” oleh M. Nasir, 2012.<sup>40</sup> Kebiasaan belajar yang dimiliki mahasiswa sangat menentukan keberhasilan belajar mahasiswa, karena mahasiswa perlu memadukan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya

---

<sup>39</sup> Diyanti Tri Kartika, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Jombang*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2013)

<sup>40</sup> M. Nasir, *Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP*, (Padang: Pakar Pendidikan, 2012)

secara bersamaan dalam belajar. Sedangkan hasil belajar menurut Nasution adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Susi Sri Sulastri dan Ngadirin Setiawan dalam jurnalnya “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”<sup>41</sup> menyatakan bahwa kebiasaan belajar menurut Sumadi dapat diartikan sebagai hal-hal yang dilakukan berulang-ulang, sehingga dalam melakukan itu tidak memerlukan pemikiran. Sedangkan Hasil belajar menurut Sudjana adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

### **C. Kerangka Teoretik**

Kebiasaan belajar siswa merupakan faktor yang menentukan hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Kansius dalam bukunya mengatakan bahwa hasil belajar adalah

---

<sup>41</sup> Susi, Ngadirin, *Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: KPAI, 2013)

perkembangan sejati yang dinyatakan dalam kebiasaan belajar dan keterampilan-keterampilan.<sup>42</sup>

Berikut ini merupakan faktor intern yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu: Sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.<sup>43</sup>

Selain itu Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.<sup>44</sup>

Djaali menegaskan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau study habit.<sup>45</sup> Berdasarkan pendapat yang dikemukakan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah. Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik dapat dipastikan siswa akan dengan mudah mengikuti proses

---

<sup>42</sup> Tim Redaksi Kansius, *paradigma pedagogi reflektif*, Yogyakarta: Kansius, 2010, hal. 112

<sup>43</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Op. cit.*, hal. 239-246

<sup>44</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 30

<sup>45</sup> Djaali, *Op. cit.*, hal. 127

pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh pun akan lebih baik lagi.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi”.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Ranti Mula Bogor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SMK Ranti Mula Bogor, yang beralamat di Jalan Surya Kencana, Gg. Aut 14 Bogor, peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan peneliti melihat terdapat masalah pada hasil belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswanya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Mei 2014 sampai Juni 2014. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk melihat gambaran hubungan antara kedua variabel, dari kejadian yang telah terjadi berdasarkan pada koefisien korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi tentang pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Ranti Mula Bogor.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMK Ranti Mula Bogor. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X jurusan akuntansi sebanyak tiga kelas yang berjumlah 118 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% . Maka sampel yang didapatkan dari populasi terjangkau tersebut 90 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel di atas kemudian diambil secara acak tanpa

memperhatikan usia, pangkat, dan jenis kelamin. Rincian sampel lihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**

**Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AK 1	38	$(38/118) \times 90 = 29$
X AK 2	41	$(41/118) \times 90 = 31$
X AK 3	39	$(41/118) \times 90 = 30$
Jumlah		90

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

**a) Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Cara mengukur hasil belajar yaitu dengan menggunakan domain kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Sedangkan domain afektif meliputi menerima dan merespon.

**b) Definisi Operasional**

Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif mata pelajaran pengantar akuntansi yang diambil dari hasil tes formatif yang berupa nilai-nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014.

**2. Kebiasaan Belajar****a) Definisi Konseptual**

Kebiasaan belajar siswa adalah cara atau teknik yang sudah biasa dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar, yang dalam pelaksanaannya tidak memerlukan konsentrasi lebih karena kebiasaan belajar pada siswa berjalan dengan otomatis. Cara mengukur kebiasaan belajar yaitu dengan melihat kebiasaan siswa dalam; membaca buku, mengatur waktu belajar, mengulang pelajaran, dan membuat catatan.

**b) Definisi Operasional**

Kebiasaan belajar memiliki tolak ukur yang disebut indikator. Kebiasaan belajar diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator jadwal belajar dengan sub indikator: menyusun jadwal, keteraturan, disiplin, waktu belajar dengan sub indikator: pembagian waktu dan lama belajar, membaca buku dengan sub indikator: kesehatan saat membaca, membuat catatan, dan pemanfaatan

perpustakaan, mengerjakan tugas dengan sub indikator: waktu mengerjakan tugas, mengerjakan dengan teliti, memulai dari yang termudah, menggunakan catatan, dan mengulang pelajaran dengan sub indikator: membuat ringkasan, mempelajari soal-soal kembali, dan menghafal dengan bermakna, mencatat dengan sub indikator: kerajinan dan kelengkapan, konsentrasi belajar dengan sub indikator: terfokus pada pelajaran dan kesulitan konsentrasi. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan skala Likert (*rating scale*), yang terdiri dari lima skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP).

**c) Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan belajar**

Kisi-kisi instrumen Kebiasaan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan belajar dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kebiasaan belajar yang bersumber dari jadwal belajar, waktu belajar, membaca buku, mengerjakan tugas, mengulang pelajaran, mencatat, dan konsentrasi belajar. Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir instrument. Penyebaran butir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Kebiasaan belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan				
		Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
<b>Waktu Belajar</b>	Disiplin	2	7	7	2	-
	Pembagian Waktu	1, 3	6, 8	-	1, 3	6, 8
	Lama Belajar	4	9	-	4	9
	Keteraturan	5	10	-	5	10
<b>Membaca Buku</b>	Membaca Buku Pelajaran	11	15	-	11	15
	Kesehatan Saat Membaca	12	16	16	12	-
	Membuat Ringkasan	13	17	-	13	17
	Memfaatkan Perpustakaan	14	18	18	14	-
<b>Mengulang Pelajaran</b>	Mempelajari soal-soal	19	23	-	19	23
	Menghafal dengan Bermakna	20	24	-	20	24
	Membuat Ringkasan	21	25	-	21	25
	Menggunakan catatan	22	26	-	22	26

<b>Membuat Catatan</b>	Kerajinan	27	30	27, 30	-	-
	Kelengkapan	28	31	31	28	-
	Kerapihan	29	32	32	29	-

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian ini, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah dibuat baik bersifat positif maupun negatif. Pilihan jawaban responden diberi rentang nilai dari angka 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan rentang nilai dari angka 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Dalam hal ini secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban baik positif maupun negatif dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**

**Daftar Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL: Selalu	5	1
2	SR: Sering	4	2
3	KK: Kadang-kadang	3	3
4	HTP: Hampir Tidak Pernah	2	4
5	TP: Tidak Pernah	1	5

#### d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Kebiasaan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel Kebiasaan belajar seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (Kebiasaan belajar). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah pada siswa SMK Ranti MulaBogor.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:<sup>46</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hal 191.



$x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Dengan menggunakan kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel pemanfaatan sarana pendidikan dengan jumlah 32 butir soal diperoleh 25 butir valid dan 7 butir soal yang gugur yaitu 7, 16, 18, 27, 30, 31 dan 32. Butir yang valid inilah yang kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Selanjutnya dihitung terlebih dahulu varians untuk mengetahui reliabilitas.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

### e) Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

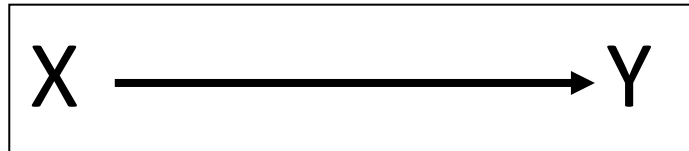
$S_t^2$  = Varians total

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini didapat nilai sebesar 0,880 variabel ini berada dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pemanfaatan sarana pendidikan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### F. Konstelasi Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (kebiasaan belajar) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (hasil belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Antar Variabel X dan Y**

Keterangan:

X: Kebiasaan belajar

Y: Hasil Belajar

Dimana variabel X berhubungan dengan variabel Y.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

#### **1. Mencari Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anantara kedua variabel penelitian. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>47</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>47</sup> Sudjana, *Metode statistika*, Bandung : Tarsito, 2005. Hal 312.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>48</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>49</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

---

<sup>48</sup> *Ibid.* hal 315.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal 466.

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2 (TC)}{S^2 (E)}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

$H_0$ : Bentuk regresi linier

$H_1$ : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

#### b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang

dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$ : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$ : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

$H_1$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi di atas, digunakan daftar analisis varians (ANOVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti serta besar kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal 332.

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

**Hipotesis penelitian:**

$H_0 = \rho = 0$ , tidak ada hubungan

$H_0 = \rho > 0$ , hubungan positif

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan rumus statistic (uji-t) dengan rumus:<sup>51</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal 377.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0 : \rho \leq 0$ , tidak ada hubungan yang signifikan

$H_0 : \rho \geq 0$ , ada hubungan yang signifikan

**Kriteria pengujian :**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal 369.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari masing-masing variabel. Variabel yang ada dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini kebiasaan belajar dijadikan sebagai variabel bebas. Sedangkan untuk variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y, dalam penelitian ini hasil belajar dijadikan sebagai variabel terikat. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Data Hasil Belajar**

Data hasil belajar (variabel Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X sebanyak 90 siswa di SMK Ranti Mula Bogor jurusan Akuntansi. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 70 dan skor tertinggi 89. skor rata-rata (Y) sebesar 79,80, Varian ( $S^2$ ) sebesar 13,735, dan simpangan baku (SD) sebesar 6,706.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 19, banyak kelas interval 7, dan panjang kelas interval 3.

Kemudian data distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat pada tabel

IV.I. sebagai berikut:

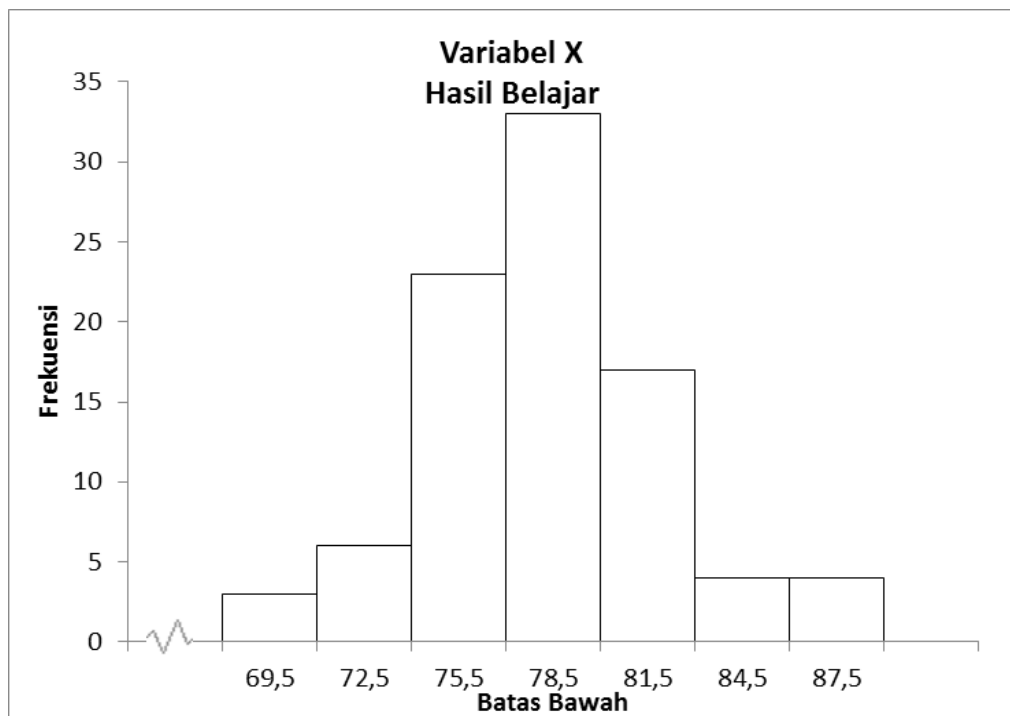
**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil belajar (Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
70 - 72	69,5	72,5	3	4%
73 - 75	72,5	75,5	6	7%
76 - 78	75,5	78,5	23	27%
79 - 81	78,5	81,5	33	39%
82 - 84	81,5	84,5	17	20%
85 - 87	84,5	87,5	4	5%
88 - 90	87,5	90,5	4	5%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (Hasil Belajar) di atas, dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 3. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Dari perhitungan data hasil belajar didapat rata-rata sebesar 79,80. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 33 orang dengan frekuensi relatif 39%. Frekuensi relatif hasil belajar pengantar akuntansi terbesar berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 79 – 81 sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar pengantar akuntansi paling banyak terdapat pada rentang nilai 79 - 81. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas pertama pada rentang 70 – 72, sebesar 3%. Maka dapat

disimpulkan hasil belajar hampir berimbang antara yang tinggi dengan yang rendah.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram hasil belajar, sebagai berikut:



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Hasil belajar**

Berdasarkan histogram hasil belajar pengantar akuntansi di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi skor hasil belajar tertinggi berada pada kelas ke empat dengan batas nyata yaitu sebesar 78,5 – 81,5. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas pertama dengan batas nyata sebesar 69,5 – 72,5.

## 2. Data Kebiasaan Belajar

Data Kebiasaan Belajar (Variabel X) diperoleh melalui instrumen penelitian berupa pernyataan yang dinilai dengan skala Likert oleh 90 siswa sebagai responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 64 dan skor tertinggi 105. Skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 78,98, Varians ( $S^2$ ) sebesar 119,8082, dan simpangan baku (SD) sebesar 10,946.

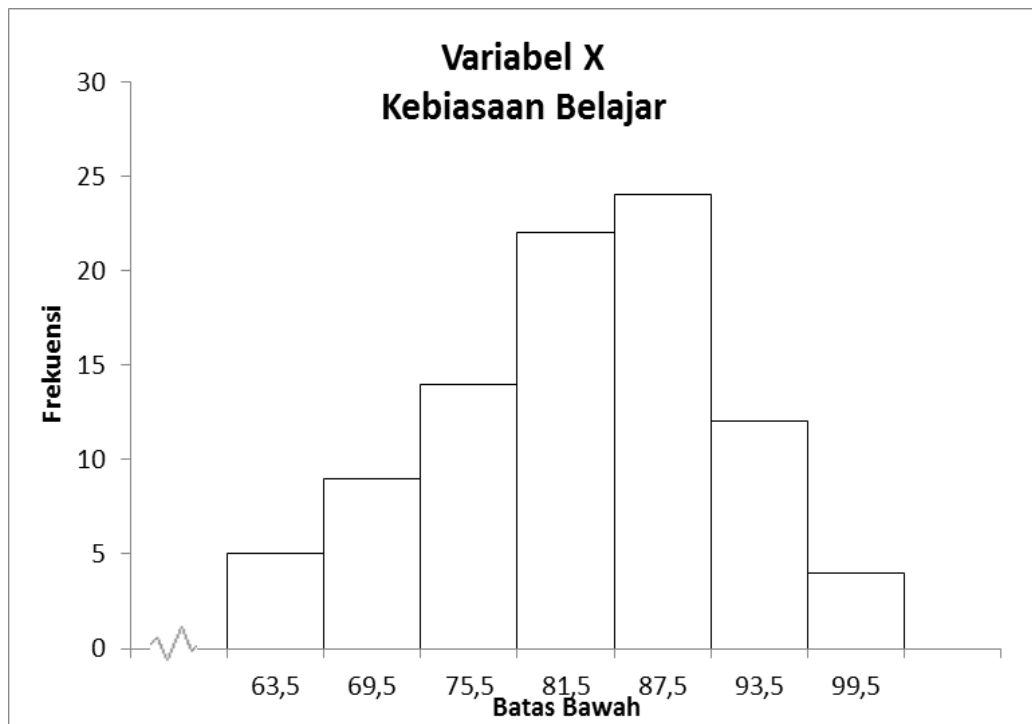
Distribusi frekuensi data kebiasaan belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 41, banyak kelas interval 7, dan panjang kelas interval 6.

Kemudian data distribusi frekuensi kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel IV.2. sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Kebiasaan belajar (X)**

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
64	-	69	63,5	69,5	5	6%
70	-	75	69,5	75,5	9	10%
76	-	81	75,5	81,5	14	16%
82	-	87	81,5	87,5	22	24%
88	-	93	87,5	93,5	24	27%
94	-	99	93,5	99,5	12	13%
100		105	99,5	105,5	4	4%
Jumlah					90	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (Kebiasaan belajar) di atas, dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas, dan panjang kelas adalah 6. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif kebiasaan belajar terbesar berada pada kelas kelima yaitu pada rentang nilai 88 - 93 sebesar 27%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas ketujuh dengan rentang nilai 100-105 sebesar 4%. Artinya, dari ke 90 sampel Kebiasaan belajar paling rendah terdapat pada rentang nilai 100 -105. Dari tabel distribusi frekuensi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram kebiasaan belajar, sebagai berikut:



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Kebiasaan belajar**

Berdasarkan histogram kebiasaan belajar di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi skor kebiasaan belajar tertinggi berada pada kelas ketiga dengan batas nyata yaitu sebesar 87,5 – 92,5. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ketujuh dengan batas nyata 99,5 – 105,5.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kebiasaan belajar, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang paling dominan mempengaruhi siswa adalah indikator membaca buku sebesar 25,92%, yang kedua adalah indikator mengulang pelajaran sebesar 25,52%, selanjutnya indikator waktu belajar sebesar 24,93% dan yang terendah adalah membuat catatan sebesar 23,63%.

Dalam hal ini sub indikator dari Membaca buku yaitu membaca buku pelajaran memiliki persentase skor hitung sebesar 23,09%, kesehatan saat membaca memiliki persentase skor sebesar 29,55%, membuat ringkasan memiliki persentase skor hitung sebesar 28,03%. Dan memanfaatkan perpustakaan sebesar 19,32%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sub indikator yang paling mempengaruhi yaitu kebiasaan belajar berupa kesehatan saat membaca, sedangkan yang paling rendah adalah memanfaatkan perpustakaan.

Sementara itu sub indikator dari mengulang pelajaran yaitu mempelajari soal-soal memiliki persentase skor hitung sebesar 28,43%, menghafal dengan bermakna memiliki persentase sebesar 25,68%, membuat ringkasan sebesar 23,23%, dan menggunakan catatan sebesar 22,66%. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa sub indikator yang paling mempengaruhi adalah mempelajari soal-soal dan yang terendah adalah menggunakan catatan.

Sub indikator dari waktu belajar yaitu disiplin memiliki persentase skor hitung sebesar 27,25%, pembagian waktu memiliki persentase sebesar 25,34%, lama belajar sebesar 22,68%, dan keteraturan sebesar 24,72%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sub indikator yang paling mempengaruhi adalah disiplin dan yang terendah adalah lama belajar.

Serta yang terakhir sub indikator dari membuat catatan yaitu kelengkapan memiliki persentase skor hitung sebesar 46,60%, dan kerapihan sebesar 53,40%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sub indikator yang paling mempengaruhi adalah kerapihan dan yang terendah adalah kelengkapan. Hal yang demikian menunjukkan bahwa dari masing-masing indikator memiliki pengaruh yang berbeda-beda sesuai dengan kebiasaan belajar yang sudah dilakukan oleh siswa. Sementara ini pada tiap-tiap indikator juga memiliki sub indikator yang memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda pula. Semakin baik kebiasaan dari masing-masing sub indikator maka akan semakin besar juga perolehan persentasenya, begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator membaca buku memegang peranan penting serta memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibandingkan dengan indikator lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.3 dan IV.4

**Tabel IV.3**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Kebiasaan belajar**

Variabel	Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase		jumlah butir skor	Jumlah semua skor sub indikator	%
KEBIASAAN BELAJAR	Waktu Belajar	9	3,11	25%	2517	12,46	24,90
	Membaca Buku	6	3,23	26%	1744		25,92
	Mengulang Pelajaran	8	3,18	25%	2290		25,49
	Membuat Catatan	2	2,94	24%	530		23,63

**Tabel IV.4**  
**Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Kebiasaan belajar**

Indikator	Sub Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase		Jumlah butir skor	Jumlah semua skor sub indikator	%
Waktu Belajar	Disiplin	1	307,00	27,25	307	1126,50	27,25
	Pembagian Waktu	4	285,50	25,34	1142		25,34
	Lama Belajar	2	255,50	22,68	511		22,68
	Keteraturan	2	278,50	24,72	557		24,72
Membaca Buku	Membaca Buku Pelajaran	2	266,50	23,09	533	1154,00	23,09
	Kesehatan saat Membaca	1	341,00	29,55	341		29,55
	Membuat Ringkasan	2	323,50	28,03	647		28,03
	Memanfaatkan Perpustakaan	1	223,00	19,32	223		19,32
Mengulang Pelajaran	Mempelajari soal-soal	2	325,50	28,43	651	1145,00	28,43
	Menghafal dengan Bermakna	2	294,00	25,68	588		25,68



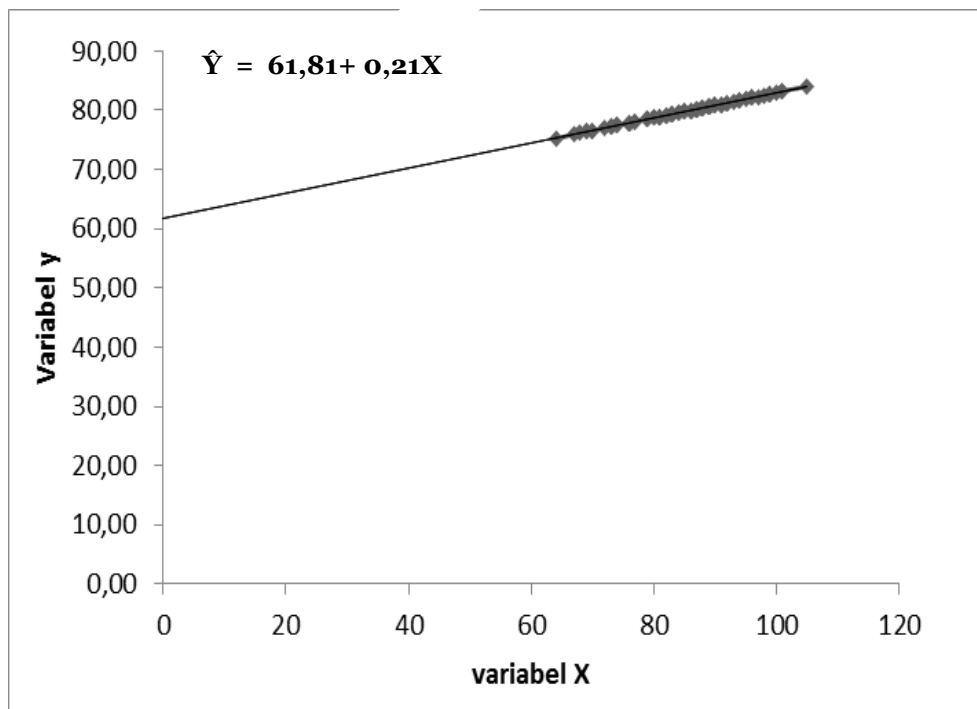
	Membuat Ringkasan	2	266,00	23,23	532		23,23
	Menggunakan Catatan	2	259,50	22,66	519		22,66
Membuat Catatan	Kelengkapan	1	247,00	46,60	247	530,00	46,60
	Kerapihan	1	283,00	53,40	283		53,40

## B. Analisis Data

### 1. Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,21 dan konstanta sebesar 61,81. Dengan demikian, bentuk hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kebiasaan belajar dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,21 pada konstanta 61,81.

Persamaan garis linier regresi  $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$  dapat dilukiskan pada gambar IV. 3 berikut ini:



**Gambar IV.3**  
**Persamaan Garis Regresi  $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran  $Y$  atas  $X$  dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel sebanyak 90 siswa. Jika hasil pengujian menunjukkan  $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ , maka galat taksiran  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal. Dan jika  $L_{hitung} (L_0) > L_{tabel} (L_t)$ , maka galat taksiran  $Y$  atas  $X$  tidak berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Liliefors.

Untuk sampel sebanyak 90 siswa, maka  $L_t = 0,0934$  dan dari hasil perhitungan Uji Liliefors dihasilkan  $L_0 = 0,0752$ . Dari hasil perhitungan

tersebut terlihat bahwa  $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ , maka dapat disimpulkan galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	$L_0$	$L_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0,0752	0,0934	Terima $H_0$	Berdistribusi normal

Kemudian dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linieritas regresi untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,56$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,68$ . Ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “Terdapat hubungan yang positif antara Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar”. Dengan kata lain, diduga bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar, dan sebaliknya apabila semakin rendah kebiasaan belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak model  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 31,04 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,95. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  31,04 >  $F_{tabel}$  3,95. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

**Tabel IV. 6**  
**Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi**  
**Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar**  
 $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	90	574346			
Regresi (a)	1	573123,60			
Regresi (b/a)	1	318,74	318,74	31,04	3,95
Residu	88	903,66	10,27		
Tuna Cocok	32	425,77	13,31	1,56	1,68
Galat Kekeliruan	56	477,89	8,53		

\*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung}$  (31,04) >  $F_{tabel}$  (3,95)

\*\*) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung}$  (1,56) <  $F_{tabel}$  (1,68)

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,511$ . Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7

**Tabel IV.7**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0,511	26,07 %	5,57	1,66

Keterangan: Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) =  $5,57 > 1,66$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor kebiasaan belajar dengan Hasil belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.7 di atas, diperoleh  $t_{hitung} = 5,57 > t_{tabel} = 1,66$  (. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Dan dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 26,07%. Maka dapat dikatakan sebesar 26,07% variasi hasil belajar Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Ranti Mula ditentukan oleh kebiasaan belajar.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh, penulis akan membahas hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang telah diajukan.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dimana ketika kebiasaan belajar terbentuk dan dijalankan dengan baik, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat pula. Kondisi ini terjadi dikarenakan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan seberapa besar hasil belajar siswa yang akan diperoleh. Selain itu kebiasaan-kebiasaan seperti membuat jadwal belajar, membaca buku, membuat catatan, dan mengulang kembali pelajaran merupakan cara yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Jadi, sangat wajar apabila kebiasaan belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Arah hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian ini juga diperkuat dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi dan Ngadirin yang juga menyatakan "adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar di sekolah menengah"<sup>53</sup> besarnya persentase pengaruh X (kebiasaan belajar) terhadap Y sebesar 20,7 %.

Lalu, penelitian Diyantri Tri Kartika juga menyatakan hal serupa bahwa "terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil

---

<sup>53</sup> Susi, Ngadirin, *Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: KPAI, 2013)

belajar”<sup>54</sup> besarnya persentase kebiasaan belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 6,35%.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh M. Nasir dalam penelitiannya, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata kuliah listrik dan elektronika otomotif.<sup>55</sup> Besarnya persentase bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 23,60%.

Namun, perlu juga diingat bahwa kebiasaan belajar bukanlah satu-satunya hal yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Ada beberapa hal lain yang juga turut mempengaruhinya. Beberapa hal tersebut antara lain motivasi belajar, kondisi fisik siswa, lingkungan belajar, dan kompetensi mengajar guru. Karena pengaruh perkembangan zaman, faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar, kondisi fisik siswa, lingkungan belajar, dan kompetensi mengajar guru. Oleh karena itu peneliti memilih faktor-faktor tersebut sebagai hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar selain kebiasaan belajar.

Meskipun di dalam penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun dapat disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan.

---

<sup>54</sup> Diyanti Tri Kartika, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Jombang*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2013)

<sup>55</sup> M. Nasir, *Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP*, (Padang: Pakar Pendidikan, 2012)

Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai Hubungan Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar. Sementara Hasil belajar itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal).
2. Keterbatasan sampel yang diteliti, yakni hanya berlaku di SMK Ranti Mula Bogor, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan mendapat hasil yang mungkin berbeda sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
3. Pengumpulan data melalui kuesioner dapat menimbulkan bias dari responden, karena data yang diisi hanya berdasarkan pada persepsi responden pada saat penelitian ini berlangsung sehingga mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari responden.
4. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dikarenakan beberapa perbedaan, diantaranya perbedaan waktu penelitian, perbedaan sampel yang diteliti, serta perbedaan kondisi fisik maupun psikologis responden yang menjadi objek penelitian.
5. Indikator membuat catatan masih belum dapat menggambarkan kebiasaan belajar dikarenakan hanya memiliki dua pernyataan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di SMK Ranti Mula Bogor. Hal ini dapat terlihat dari besarnya variasi hubungan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji yang menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
2. Pada penelitian ini, diketahui bahwa tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang terbentuk dalam diri siswa, dan sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti motivasi belajar, metode mengajar guru, sumber belajar, lingkungan belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini berarti bahwa kebiasaan belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang mengindikasikan bahwa tanpa adanya kebiasaan belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa tidak akan maksimal.

## **B. IMPLIKASI**

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Ranti Mula Bogor. Adapun implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan dari keempat indikator yang ada, yaitu waktu belajar, membaca buku, mengulang pelajaran, dan membuat catatan, indikator membuat catatanlah yang memiliki pengaruh yang paling rendah terhadap kebiasaan belajar.
2. Dalam membaca buku, sub indikator memanfaatkan perpustakaan dan membaca buku pelajaran memiliki pengaruh yang relative rendah dibandingkan dengan kesehatan saat membaca. Dalam mengulang pelajaran sub indikator menggunakan catatan yang paling rendah dalam kebiasaan mengulang pelajaran. Sedangkan dalam waktu belajar sub indikator disiplin memiliki pengaruh yang menonjol dibandingkan dengan sub indikator, pembagian waktu, lama belajar, dan keteraturan. dan membuat catatan yang memiliki persentase terendah sub indikator kelengkapan memiliki pengaruh terendah.
3. Membaca buku memiliki pengaruh paling besar terhadap kebiasaan belajar.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu:


1. Siswa, diharapkan agar lebih meningkatkan kebiasaan belajar yang baik seperti membuat catatan saat pelajaran dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk membaca buku, sehingga dapat turut serta meningkatkan hasil belajarnya terutama dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi.
2. Guru, sebagai fasilitator bagi siswa hendaknya mampu mengarahkan dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik bagi siswa di dalam kelas agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan.
3. Peneliti yang lain. Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, terutama mengenai masalah kebiasaan belajar dengan hasil belajar, agar dapat lebih dikembangkan lagi dipenelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain untuk diteliti seperti motivasi belajar, sumber belajar, kompetensi guru, dan lingkungan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, Dicky Heryanto. Tadi Pagi 58 Siswa di Banjar Digaruk Satpol PP. 2014.  
<http://www.harapanrakyat.com/2014/02/tadi-pagi-58-siswa-di-banjar-digaruk-satpol-pp/>
- Anonim. Pendidikan Adalah Pondasi Negara Maju. 2013.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/30/pendidikan-adalah-pondasi-negara-maju--603740.html>
- Anonim. Belajar dengan Sistem Kebut Semalam Bikin Otak Panik. 2011.  
<http://forum.viva.co.id/kesehatan/86187-belajar-dengan-sistem-kebut-semalam-bikin-otak-panik.html>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Gie, The Liang. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, 1995
- Hadis, Abdul. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Jihad, Asep dan Abdul Hadis. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Kansius. *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Yogyakarta: Kansius, 2010
- Kartika, Diyantri Tri. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Jombang". **Jurnal Pendidikan Ekonomi**. 2013. Vol. 1 No. 3  
<http://kompasiana.com/2010/03/11/lingkungan-sekolah-yang-nyaman-memacu-siswa-untuk-berprestasi/> Diakses pada mei 2014 pukul 20.20
- Nagaraju. *Study Habits of Secondary School Students*. New Delhi: Discovery Publishing House, 2004

- Nasir, M. “Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP”, **Pakar Pendidikan**. Januari 2012, vol. 10 no. 1
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Ridwanudin, Parid. Indonesia Minim Perpustakaan. <http://www.islamic-bookfair.com/berita-terbaru/270-indonesia-minim-perpustakaan.html>
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Satvia, Rahma Lillahi. Belajar dengan Gaya Sistem Kebut Semalam Tak Sebanding Hasilnya. 2012. <http://health.detik.com/read/2012/08/24/183104/1998503/1301/belajar-gaya-sistem-kebut-semalam-tak-sebanding-dengan-hasilnya>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sukmana, “Kembangkan Kebiasaan Belajar yang Baik”. *Suara Guru (1999 ed)*, Majalah Bulanan Profesi Guru No 8, Vol XLIX
- Sulastrri, Sri Sulastrri dan Ngadirin Setiawan. “, Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”. **KPAI**. 2013. Vol. 2 No. 2
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Twinning, James E. *Strategies for Active Learning*. USA: Allyn and Bacon, 1991
- Zubaidah, Neneng. Hasil Uji Kompetensi Guru Rendah. 2012. <http://news.okezone.com/read/2012/03/16/339/594703/hasil-uji-kompetensi-guru-rendah>

## Lampiran 1



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
*Building Future Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

---

Nomor : 1662/UN39.12/KM/2014 20 Mei 2014  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. Kepala SMK Ranti Mula Bogor

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :


Nama	: <b>Rahmat Herianto</b>	No. Telp/HP : 083819922087
Nomor Registrasi	: 8105102937	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	: Ekonomi	
Untuk Mengadakan	: Penelitian untuk Skripsi	

Di : **SMK Ranti Mula Bogor,  
Jl. Surya Kencana, Gg. Aut 14, RT 01/05 Gudang,  
Bogor Tengah, Kota Bogor**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
**"Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Ranti Mula Bogor"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



*Syaiful*  
Drs. Syaiful  
NIP 195702161984031001

**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## Lampiran 2

	<b>YAYASAN RANTI MULA FATRA BOGOR</b> <b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN</b> <b>SMK RANTI MULA</b> JL. SURYAKENCANA GG. AUT 14 TELP. 8328706 KOTA BOGOR Email : smkrm_99@yahoo.co.id											
	Nomor : 425.1/234/SMK-RM/V/2013	Bogor, 26 Mei 2014										
	Lampiran : -											
Perihal : Penelitian	Kepada Yth. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Di - Bogor											
<p>Menunjuk Surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta No. : 1662/UN39.12/KM/2014 tanggal 20 Mei 2014, perihal permohonan ljin Penelitian untuk skripsi, dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dibawah ini :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Rahmat Herianto</td> </tr> <tr> <td>Nomor Registrasi</td> <td>: 8105102937</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntanis di SMK Ranti Mula Bogor</td> </tr> </table> <p>Telah melaksanakan Penelitian mulai dari tanggal 2 Mei 2014 sampai dengan tanggal 24 Mei 2014</p> <p>Demikian untuk menjadi maklum.</p> <p style="text-align: right;">A/n. Kepala Sekolah Ka. Subag TU</p> <div style="text-align: right;">  </div>			Nama	: Rahmat Herianto	Nomor Registrasi	: 8105102937	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Fakultas	: Ekonomi	Judul Skripsi	: Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntanis di SMK Ranti Mula Bogor
Nama	: Rahmat Herianto											
Nomor Registrasi	: 8105102937											
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi											
Fakultas	: Ekonomi											
Judul Skripsi	: Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntanis di SMK Ranti Mula Bogor											



## Lampiran 3

**Angket Penelitian Uji Coba Variabel X  
(Kebiasaan Belajar)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (✓) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Keterangan jawaban:
  - a. Selalu (SL),
  - b. Sering (SR),
  - c. Kadang-kadang (KK),
  - d. Jarang (JR),
  - e. Tidak Pernah (TP).

Terima kasih atas kesediaan siswa dan siswi untuk mengisi kuesioner ini.

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar di rumah					
2.	Belajar di rumah atas kemauan sendiri					
3.	Saya menggunakan waktu belajar dirumah lebih dari 1 jam					
4.	Saya memperhitungkan waktu setiap hari untuk belajar					
5.	Saya melaksanakan jadwal belajar dengan baik dan teratur					
6.	Tidak membuat jadwal karena sukar menepatinya					
7.	Mengganti waktu belajar yang tertinggal					
8.	Saya tidak bisa memanfaatkan waktu setiap hari untuk belajar					
9.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar					



10.	Jadwal belajar yang sudah ada, saya patuhi bila perlu saja					
11.	Saya membaca buku pelajaran di rumah					
12.	Saya membaca buku dengan penerangan yang baik					
13.	Setelah membaca saya menggarisbawahi hal atau istilah yang penting					
14.	Saat waktu luang, saya senang membaca buku di perpustakaan					
15.	Saya mengantuk setiap kali membaca buku pelajaran					
16.	Saya suka membaca buku sambil tiduran					
17.	Saya tidak biasa membaca dan merangkum secara bersamaan					
18.	Saya biasa menggunakan gadget untuk membaca, daripada membaca buku di perpustakaan					
19.	Saya biasa mengerjakan kembali soal-soal latihan dirumah					
20.	Pelajaran disekolah saya baca kembali hingga paham					
21.	Saat guru menerangkan saya mencatat hal penting yang disampaikan					
22.	Catatan yang saya buat di sekolah saya baca kembali di rumah					
23.	Mengulang soal-soal dirumah hanya membuang-buang waktu					
24.	saya biasa menghafal tanpa memahami pelajarannya					
25.	Saya biasa membaca buku pelajaran dibandingkan membaca catatan dikelas					
26.	Mengingat perkataan guru dikelas tanpa menggunakan catatan					
27.	Saya membuat catatan setiap materi yang diberikan di kelas					
28.	Saya teliti kembali catatan sebelum sebelum disimpan dengan baik					
29.	Saya biasa mencatat dengan buku khusus					
30.	Saya mengikuti pelajaran tetatp tidak pernah mencatat					
31.	Saya tidak pernah melengkapi catatan bila ada materi pelajaran yang tertinggal					
32.	Saya sering mencatat beberapa pelajaran dibuku yang sama					

## Lampiran 4

**Instrumen Penelitian Variabel X  
( Kebiasaan Belajar)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (✓) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Keterangan jawaban:
  - f. Selalu (SL),
  - g. Sering (SR),
  - h. Kadang-kadang (KK),
  - i. Jarang (JR),
  - j. Tidak Pernah (TP).

Terima kasih atas kesediaan siswa dan siswi untuk mengisi kuesioner ini.

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar di rumah					
2.	Belajar di rumah atas kemauan sendiri					
3.	Saya menggunakan waktu belajar dirumah lebih dari 1 jam					
4.	Saya memperhitungkan waktu setiap hari untuk belajar					
5.	Saya melaksanakan jadwal belajar dengan baik dan teratur					
6.	Tidak membuat jadwal karena sukar menepatinya					
7.	Saya tidak bisa memanfaatkan waktu setiap hari untuk belajar					
8.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar					
9.	Jadwal belajar yang sudah ada, saya patuhi bila perlu saja					
10.	Saya membaca buku pelajaran di rumah					
11.	Saya membaca buku dengan penerangan yang baik					
12.	Setelah membaca saya menggarisbawahi hal atau istilah yang penting					
13.	Saat waktu luang, saya senang membaca buku di perpustakaan					

14.	Saya mengantuk setiap kali membaca buku pelajaran					
15.	Saya tidak biasa membaca dan merangkum secara bersamaan					
16.	Saya biasa mengerjakan kembali soal-soal latihan dirumah					
17.	Pelajaran disekolah saya baca kembali hingga paham					
18.	Saat guru menerangkan saya mencatat hal penting yang disampaikan					
19.	Catatan yang saya buat di sekolah saya baca kembali di rumah					
20.	Mengulang soal-soal dirumah hanya membuang-buang waktu					
21.	saya biasa menghafal tanpa memahami pelajarannya					
22.	Saya biasa membaca buku pelajaran dibandingkan membaca catatan dikelas					
23.	Mengingat perkataan guru dikelas tanpa menggunakan catatan					
24.	Saya teliti kembali catatan sebelum sebelum disimpan dengan baik					
25.	Saya biasa mencatat dengan buku khusus					

## Lampiran 5

Respondent	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Riky Subagia	3	3	3	3	4	5	3	5	1	3	3	5	5	3	3	5
2	Komarudin	3	3	3	3	5	5	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
3	Sae'ful Falakiyah	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	5
4	M/Syahriul Harum	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2
5	Iksan Maulana	3	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2
6	M. Hafid	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4	2	3	5
7	Yusuf Maulana	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3
8	Abdul Aziz	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
9	M. Anwarul	2	3	3	3	3	5	3	4	1	1	3	1	2	2	3	3
10	Andiana Maidini	2	3	3	2	3	5	5	4	2	2	3	4	3	1	3	1
11	Shyfa Fratarni Aulia	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3
12	Siti Solihat	3	4	4	2	2	1	4	2	2	4	3	5	4	4	2	1
13	Synthia Putri Ayu	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2
14	Martina	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	5	5	3	3	2
15	Alistia Diadra Loka	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	2	2	3
16	Nuraeni	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	2	3	1
17	Ika Nurrita	3	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3
18	Disa Allijah Sahafire	3	4	5	4	2	4	5	3	2	3	4	5	5	4	3	4
19	Prasetya Wibli R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
20	Deine Sarah Yanua	3	4	3	3	2	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
21	Siti Hartinah	5	3	3	2	4	5	5	3	2	2	3	3	4	2	3	2
22	Wulan Sari	3	5	2	1	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	1
23	Erun Nuraeni	5	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2
24	Maya Agustina	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	1
25	Nurhayati	5	3	3	2	5	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	2
26	Nurli	1	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3
27	Siti Rahmawati R	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	2	3	3
28	Siti Uffa Tun Nur A	1	3	4	3	5	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3
29	Risna Melati Agustti	3	5	3	4	5	3	1	3	3	3	3	5	5	3	3	2
30	Siti Rosita	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	1
XI1		92	109	104	94	108	112	98	94	83	84	97	114	115	74	83	73
XI2		316	423	394	328	438	464	354	324	255	264	331	474	469	216	245	223
XI2	5317,466667																
XI2		33,87	26,97	33,47	33,47	49,20	45,87	33,87	29,47	25,37	28,80	17,37	40,80	28,17	33,47	15,37	45,37
XI2		9640	11331	10820	9812	11334	11735	10124	9792	8654	8780	10112	11861	12062	7792	8699	7606
XI2		9426,93	11168,87	10656,53	9631,87	11066,40	11476,27	10041,73	9631,87	8504,73	8607,20	9939,27	11681,20	11783,67	7582,53	8504,73	7480,07
XI2		213,07	162,13	163,47	180,13	267,60	258,73	82,27	160,13	149,27	172,80	172,73	179,80	278,53	209,47	194,27	125,93
Rt		0,502	0,428	0,387	0,427	0,523	0,524	0,194	0,405	0,406	0,442	0,568	0,386	0,719	0,497	0,680	0,256
Rlab		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	drop	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	drop

DATA UJI COBA PENELITIAN KELAS XI AK

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Xt	Xt2
5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	116	13456
5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	1	111	12321
3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	111	12321
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	5	3	4	5	97	9409
3	2	1	3	5	3	2	4	3	2	5	4	5	5	1	3	99	9801
2	5	4	4	4	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	110	12100
3	5	3	3	3	2	2	5	3	2	3	2	2	1	3	3	79	6241
3	3	3	3	4	4	3	2	3	5	4	1	1	5	2	5	95	9025
3	2	3	2	1	2	5	4	3	1	3	3	2	4	3	5	85	7225
4	5	2	2	3	3	5	5	1	2	3	2	1	4	4	5	93	8649
3	5	3	4	5	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	108	11664
3	5	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	5	5	5	89	7921
3	3	3	4	5	3	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	110	12100
3	2	4	3	4	3	5	3	2	3	4	3	4	5	5	5	103	10609
5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	116	13456
5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	113	12769
4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	95	9025
5	4	3	3	4	3	5	3	2	3	5	4	5	5	5	5	119	14161
1	1	1	1	4	2	4	1	1	1	4	2	1	1	5	5	55	3025
4	2	3	3	4	4	5	4	2	3	3	3	2	5	5	5	107	11449
4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	5	4	5	103	10609
4	2	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	5	3	3	103	10609
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	105	11025
5	5	3	3	3	3	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	116	13456
3	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	112	12544
3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	5	3	3	90	8100
3	3	4	4	5	3	5	5	4	3	3	2	4	5	5	5	118	13924
4	3	4	5	5	3	3	5	3	2	5	3	3	5	3	4	103	10609
3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	104	10816
3	5	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	3	5	109	11881
104	103	88	93	114	91	116	111	83	93	112	97	97	123	115	129	3074	320300
390	395	270	301	470	287	494	443	269	337	448	343	367	539	473	585		
29,47	41,37	11,87	12,70	36,80	10,97	45,47	32,30	39,37	48,70	29,87	29,37	53,37	34,70	32,17	30,30		
10891	10662	9152	9694	11863	9448	12075	11532	8693	9738	11585	10122	10231	12646	11814	13201		
10656,53	10554,07	9017,07	9529,40	11681,20	9324,47	11886,13	11373,80	8504,73	9529,40	11476,27	9939,27	9939,27	12603,40	11783,67	13218,20		
234,47	107,93	134,93	164,60	181,80	123,53	188,87	158,20	188,27	208,60	108,73	182,73	291,73	42,60	30,33	-17,20		
0,592	0,230	0,537	0,633	0,411	0,512	0,384	0,382	0,411	0,410	0,273	0,462	0,548	0,099	0,073	-0,043		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
VALID	drop	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	drop	VALID	VALID	drop	drop	drop		

**Data Hasil uji Coba Reliabilitas Variabel X  
Pemanfaatan Sarana Pendidikan**

No	$\Sigma Xi$	$\Sigma Xi^2$	$(\Sigma Xi)^2/n$	$Si^2$
1	92	316	282,133	1,129
2	109	423	396,033	0,899
3	104	394	360,533	1,116
4	94	328	294,533	1,116
5	108	438	388,800	1,640
6	112	464	418,133	1,529
7	94	324	294,533	0,982
8	83	255	229,633	0,846
9	84	264	235,200	0,960
10	97	331	313,633	0,579
11	114	474	433,200	1,360
12	115	469	440,833	0,939
13	74	216	182,533	1,116
14	83	245	229,633	0,512
15	104	390	360,533	0,982
16	88	270	258,133	0,396
17	93	301	288,300	0,423
18	114	470	433,200	1,227
19	91	287	276,033	0,366
20	116	494	448,533	1,516
21	111	443	410,700	1,077
22	83	269	229,633	1,312
23	93	337	288,300	1,623
24	97	343	313,633	0,979
25	97	367	313,633	1,779
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>26,400</b>			

$$S^2 = \frac{320300 - \frac{9449476}{30}}{30} \quad r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{26,400}{177,249}$$

$$S^2 = \frac{320300 - 314982,53}{30} \quad r_{11} = 1,034 \times 0,851$$

$$S^2 = \frac{53077,47}{30} \quad r_{11} = 0,880$$

Kesimpulan:

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$  termasuk dalam kategori 0,800-1,000. maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

tabel interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

## Lampiran 7

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Xt	Xt2	
1	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	1	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	93	8649
2	5	3	2	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	2	2	3	1	85	7225	
3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	69	4761	
4	5	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	70	4900	
5	5	3	3	4	3	1	3	2	4	3	5	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	77	5929	
6	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	97	9409	
7	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	105	11025	
8	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	3	4	5	2	5	3	5	99	9801	
9	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	74	5476	
10	5	5	3	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	2	2	5	5	99	9801	
11	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	5	2	3	5	3	4	3	5	3	4	3	3	2	5	2	82	6724	
12	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3	5	3	95	9025	
13	5	4	5	3	3	5	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	1	3	2	89	7921	
14	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	5	3	1	3	3	2	90	8100	
15	3	3	4	2	5	3	3	3	1	4	5	5	3	2	3	3	4	5	3	3	2	1	4	4	5	83	6889	
16	5	5	3	3	5	5	4	3	2	3	5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	89	7921	
17	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	2	3	5	5	98	9604	
18	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	1	3	5	5	101	10201	
19	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	1	2	5	5	92	8464		
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	2	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	81	6561	
21	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	2	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	91	8281	
22	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	87	7569	
23	5	5	3	3	4	5	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	1	83	6889	
24	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	5	4	2	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	80	6400	
25	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	5	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	68	4624	
26	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	99	9801	
27	4	3	3	4	5	5	2	4	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	3	5	96	9216	
28	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	2	3	3	3	4	87	7569	
29	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	5	83	6889	
30	3	3	3	3	5	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	2	3	3	3	5	89	7921	
31	4	3	3	3	3	3	3	4	5	1	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	3	4	2	4	79	6241	
32	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	5	5	1	3	3	4	3	5	3	3	3	2	2	3	4	77	5929	
33	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	1	2	3	3	83	6889	
34	3	3	2	2	5	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	5	4	2	1	4	5	81	6561	
35	4	3	3	3	4	3	3	4	5	1	3	2	2	3	2	1	4	4	4	3	2	3	4	2	4	76	5776	
36	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	83	6889	
37	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	3	4	87	7569	
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	2	3	4	4	86	7396	
39	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	3	2	5	4	92	8464		
40	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	5	5	1	3	3	4	3	5	3	3	3	1	2	3	4	76	5776	
41	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	3	4	4	2	1	5	4	94	8836	

42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	1	3	3	88	7744
43	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	4	3	5	3	5	4	1	1	4	2	92	8464
44	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	2	5	3	2	3	3	2	5	4	3	3	4	4	87	7569
45	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5	3	2	3	4	4	88	7744
46	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	81	6561
47	5	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	2	88	7744
48	5	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	5	3	4	4	2	5	2	2	4	4	3	2	2	79	6241
49	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	5	4	3	3	4	73	5329
50	2	3	3	3	5	2	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	88	7744
51	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	4	1	5	3	3	3	3	3	5	5	1	3	1	1	74	5476
52	3	5	5	3	3	2	3	2	5	3	4	5	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	88	7744
53	5	3	3	3	2	4	1	1	3	3	4	5	3	1	1	3	2	2	2	1	4	1	4	3	5	69	4761
54	1	3	3	1	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	3	3	5	5	3	1	5	5	86	7396
55	5	3	3	2	5	5	4	4	2	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	1	1	3	3	3	90	8100
56	1	5	2	3	3	2	4	2	3	3	5	4	2	1	5	3	2	5	3	5	5	4	3	3	5	82	6724
57	2	3	1	2	1	2	4	4	3	4	5	1	1	3	5	3	1	3	3	5	5	1	5	3	3	73	5329
58	2	3	2	2	1	2	4	4	3	4	5	5	1	3	5	3	3	3	3	5	5	1	5	3	3	80	6400
59	3	5	5	3	3	4	2	2	1	3	4	5	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	1	2	1	76	5776
60	3	5	5	3	3	4	2	2	1	3	4	5	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	1	2	1	76	5776
61	5	4	3	2	5	3	3	3	1	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	1	4	3	3	94	8836
62	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	2	4	3	5	3	3	5	3	3	3	86	7396
63	1	3	3	3	3	2	5	3	2	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	2	4	3	3	84	7056
64	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5	3	1	3	3	4	89	7921
65	3	5	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	99	9801
66	3	3	3	2	3	4	4	4	2	5	2	5	3	2	3	4	3	5	3	5	4	1	1	5	4	83	6889
67	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	85	7225
68	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	84	7056
69	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	4	1	5	3	5	90	8100
70	5	4	4	2	3	4	4	2	3	5	3	5	3	3	5	5	2	3	3	4	2	3	3	4	5	89	7921
71	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	5	82	6724
72	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	4	1	5	3	5	90	8100
73	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	72	5184
74	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	73	5329
75	3	5	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	5	5	1	2	2	4	74	5476
76	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	5	3	2	3	4	3	4	2	3	5	4	2	2	3	79	6241
77	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	5	3	1	5	4	2	5	3	5	5	1	3	2	1	67	4489
78	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	5	5	1	1	4	3	1	5	3	3	5	3	3	2	1	64	4096
79	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	2	3	3	2	91	8281
80	5	3	3	1	1	5	3	1	1	5	3	3	1	1	2	4	3	3	5	5	3	3	3	1	2	70	4900
81	5	3	3	5	3	4	3	4	3	5	5	3	2	1	4	3	5	4	5	3	1	2	4	5	88	7744	
82	3	5	5	3	3	3	4	2	2	3	3	5	1	5	4	4	3	5	3	5	5	1	4	3	3	87	7569
83	3	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	2	96	9216
84	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	4	4	5	4	5	4	1	3	3	5	89	7921
85	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	4	4	5	4	5	4	1	3	3	5	89	7921
86	3	5	3	1	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	91	8281
87	3	5	3	1	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	85	7225
88	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	3	5	3	100	10000
89	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	2	5	3	3	5	3	5	4	3	3	5	2	96	9216
90	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	101	10201
ΣX	299	307	263	241	291	299	281	270	266	278	341	351	223	255	296	290	266	338	279	361	322	194	240	274	283	7670	660808



## Lampiran 8

**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Interaksi Sosial**

Variabel	Indikator	Jmlh Soal	Skor / Persentase		jumlah butir skor	rata-rata Jumlah semua skor sub indikator	%
INTERAKSI SOSIAL	Kontak sosial	18	3,55	50,14%	5375	7,09	50,14
	Komunikasi sosial	19	3,54	49,86%	5643		49,86

**Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Interaksi Sosial**

Indikator	Sub Indikator	Jmlh Soal	Skor / Persentase		Jumlah butir skor	Jumlah semua skor sub indikator	%
Kontak Sosial	kontak orang perorangan	7	286	31,39	2002	911,00	31,39%
	Kontak orang perorangan dengan kelompok manusia	7	291	31,94	2037		31,94%
	Kontak kelompok manusia dengan kelompok manusia	4	334	36,66	1336		36,66%
Komunikasi Sosial	Sikap	6	345,17	38,28	2071	901,69	38,28%
	Pembicaraan	8	263,13	29,18	2105		29,18%
	Perasaan	5	293,40	32,54	1467		32,54%

## Lampiran 9

DATA MENTAH VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)

No	Nama	UH1	UH2	UH3	Total	Rata-rata	Pembulatan
1	Dea Liani	78	78	84	240	80,00	80
2	Firmansyah	80	80	80	240	80,00	80
3	Saepul Nur Hidayat	78	84	80	242	80,67	81
4	Marna	80	84	80	244	81,33	81
5	Andriyansah	80	65	78	223	74,33	74
6	Karyandi	80	75	78	233	77,67	78
7	Maya Dwi Yanti Ningsih	82	87	86	255	85,00	85
8	Ade Nur Aisyah	78	80	80	238	79,33	79
9	Adinda Septiani Mulyana	80	83	70	233	77,67	78
10	Rika Rahmawati	80	83	81	244	81,33	81
11	Dani Saputra	75	80	70	225	75,00	75
12	Fatin Febriyanti	80	88	85	253	84,33	84
13	Muhamad Ridwan	83	86	90	259	86,33	86
14	Muhamad Andriana	81	85	85	251	83,67	84
15	Sahar Rifaldi	79	79	83	241	80,33	80
16	Sri Wahyuni	80	84	81	245	81,67	82
17	Siti Al Mugni	90	84	90	264	88,00	88
18	Ratna Komalasari	80	78	77	235	78,33	78
19	Mutia Maulida	85	87	78	250	83,33	83
20	Anisa Apriani	83	85	80	248	82,67	83
21	Linda Fitri	75	83	83	241	80,33	80
22	Metuia Tri Esti	79	84	85	248	82,67	83
23	Sela Rachmawati	77	83	80	240	80,00	80
24	Jepri Yanto	76	68	81	225	75,00	75
25	Renita	70	80	80	230	76,67	77
26	Siti Nuraini	90	87	87	264	88,00	88
27	Tiwi Kartiwi	85	85	86	256	85,33	85
28	Maulana Adillah	80	80	83	243	81,00	81
29	Niati	80	80	81	241	80,33	80
30	Sawaludin	81	80	81	242	80,67	81
31	Muhamad Mahpud	70	83	81	234	78,00	78
32	Hilda Damayanti	70	75	86	231	77,00	77
33	Rizkal Febriansyah	70	81	80	231	77,00	77
34	Januar Ramdhan	74	78	85	237	79,00	79
35	Imam Jaya Kusuma	76	81	78	235	78,33	78
36	Dina Yustika Sari	78	85	87	250	83,33	83
37	Rafa Suci Ramadhani	83	75	81	239	79,67	80
38	Nadia Oktaviani	80	81	85	246	82,00	82
39	Desi Nurhayati	80	81	83	244	81,33	81
40	Muhamad Indra Cahya	70	80	81	231	77,00	77
41	Mutia Katriana	70	77	80	227	75,67	76
42	Neneng Wardah Jamilah	71	80	81	232	77,33	77
43	Novid Herdiansyah	87	91	88	266	88,67	89
44	Siti Marlina	81	76	78	235	78,33	78

45	Nana Mardiana	76	75	78	229	76,33	76
46	Nasyfa Wahidah	81	68	80	229	76,33	76
47	Siti Elinda	78	78	81	237	79,00	79
48	Muhamad Ridwan	68	71	71	210	70,00	70
49	Muhamad Nilan Suhandi	65	78	80	223	74,33	74
50	Rusdi Aliyudin	79	77	79	235	78,33	78
51	Monika	76	75	78	229	76,33	76
52	Septi Nur Hasanah	76	75	78	229	76,33	76
53	Fahmi Fahrudin	78	75	78	231	77,00	77
54	Euis Fatmawati	71	87	81	239	79,67	80
55	Nastya Juniawati	80	75	78	233	77,67	78
56	Siti Irnawati	75	77	80	232	77,33	77
57	Erdin Herdiansyah	68	87	80	235	78,33	78
58	Rival Fauzi	80	78	78	236	78,67	79
59	Natita Sari	70	75	76	221	73,67	74
60	Windi Puspa Asmara	78	78	80	236	78,67	79
61	Shyerle Anggareni	76	82	81	239	79,67	80
62	Siti Anisah	81	78	77	236	78,67	79
63	Saepudin	80	78	85	243	81,00	81
64	Muhammad Rizki A	84	78	76	238	79,33	79
65	Siti Mariam	90	78	84	252	84,00	84
66	Muhammad Aji Azhari	90	80	80	250	83,33	83
67	Muhammad Fachrizal Firdaus	83	80	95	258	86,00	86
68	Muhammad Fahri Ferdiansyah	90	81	68	239	79,67	80
69	Muhamad Awaludin Rivaldi	78	80	78	236	78,67	79
70	Herdi Yansyah	90	90	87	267	89,00	89
71	Muhammad Ramdan	80	85	83	248	82,67	83
72	Mochamad Reza Al-Fattah	81	81	87	249	83,00	83
73	Dede Egi Prasetya	80	85	71	236	78,67	79
74	Endri Alfian	81	78	65	224	74,67	75
75	Muhamad Aminudin	81	71	65	217	72,33	72
76	Revaldi	80	73	78	231	77,00	77
77	Abdul Lutfi	78	80	55	213	71,00	71
78	Deden Suratman	85	86	73	244	81,33	81
79	Nika Pradilla Mardianti	90	91	73	254	84,67	85
80	Siti Rohmah	80	83	80	243	81,00	81
81	Herdianita	78	80	78	236	78,67	79
82	Resti Setiawati	75	85	80	240	80,00	80
83	Yuni Yulianti	83	78	78	239	79,67	80
84	Ayu Pratiwi	81	80	72	233	77,67	78
85	Siti Rahayu Putri	78	81	81	240	80,00	80
86	Yani Nur Yani	71	80	83	234	78,00	78
87	Siti Fazriati Dini	78	80	85	243	81,00	81
88	Siti Makrimatus Saniah	81	85	82	248	82,67	83
89	Siti Nur Aisyah	80	80	80	240	80,00	80
90	Eka Diah Damaya	83	81	85	249	83,00	83
Total					20080	6693,33	6693

## Lampiran 10

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian, rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, dan persamaan regresi

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	93	80	8.649	6.400	7.440	51	74	76	5.476	5.776	5.624
2	85	80	7.225	6.400	6.800	52	88	76	7.744	5.776	6.688
3	69	81	4.761	6.561	5.589	53	69	77	4.761	5.929	5.313
4	70	81	4.900	6.561	5.670	54	86	80	7.396	6.400	6.880
5	77	74	5.929	5.476	5.698	55	90	74	8.100	5.476	6.660
6	97	78	9.409	6.084	7.566	56	82	77	6.724	5.929	6.314
7	105	85	11.025	7.225	8.925	57	73	78	5.329	6.084	5.694
8	99	83	9.801	6.889	8.217	58	73	79	5.329	6.241	5.767
9	74	78	5.476	6.084	5.772	59	76	74	5.776	5.476	5.624
10	99	81	9.801	6.561	8.019	60	76	79	5.776	6.241	6.004
11	82	75	6.724	5.625	6.150	61	94	75	8.836	5.625	7.050
12	95	84	9.025	7.056	7.980	62	86	79	7.396	6.241	6.794
13	89	86	7.921	7.396	7.654	63	77	81	5.929	6.561	6.237
14	90	84	8.100	7.056	7.560	64	89	79	7.921	6.241	7.031
15	83	80	6.889	6.400	6.640	65	99	84	9.801	7.056	8.316
16	89	82	7.921	6.724	7.298	66	83	83	6.889	6.889	6.889
17	98	88	9.604	7.744	8.624	67	72	86	5.184	7.396	6.192
18	101	78	10.201	6.084	7.878	68	79	80	6.241	6.400	6.320
19	92	83	8.464	6.889	7.636	69	90	79	8.100	6.241	7.110
20	81	83	6.561	6.889	6.723	70	79	89	6.241	7.921	7.031
21	91	80	8.281	6.400	7.280	71	82	83	6.724	6.889	6.806
22	87	83	7.569	6.889	7.221	72	48	77	2.304	5.929	3.696
23	83	80	6.889	6.400	6.640	73	72	79	5.184	6.241	5.688
24	80	75	6.400	5.625	6.000	74	73	75	5.329	5.625	5.475
25	68	77	4.624	5.929	5.236	75	74	72	5.476	5.184	5.328
26	99	88	9.801	7.744	8.712	76	79	77	6.241	5.929	6.083
27	96	85	9.216	7.225	8.160	77	67	71	4.489	5.041	4.757
28	87	81	7.569	6.561	7.047	78	64	81	4.096	6.561	5.184
29	83	80	6.889	6.400	6.640	79	91	85	8.281	7.225	7.735
30	89	81	7.921	6.561	7.209	80	70	81	4.900	6.561	5.670
31	79	78	6.241	6.084	6.162	81	88	79	7.744	6.241	6.952
32	77	77	5.929	5.929	5.929	82	87	80	7.569	6.400	6.960
33	83	77	6.889	5.929	6.391	83	96	80	9.216	6.400	7.680
34	81	79	6.561	6.241	6.399	84	89	75	7.921	5.625	6.675
35	76	78	5.776	6.084	5.928	85	89	80	7.921	6.400	7.120
36	83	83	6.889	6.889	6.889	86	91	78	8.281	6.084	7.098
37	87	80	7.569	6.400	6.960	87	85	81	7.225	6.561	6.885
38	86	82	7.396	6.724	7.052	88	100	79	10.000	6.241	7.900
39	92	81	8.464	6.561	7.452	89	96	80	9.216	6.400	7.680
40	76	77	5.776	5.929	5.852	90	101	83	10.201	6.889	8.383
41	94	76	8.836	5.776	7.144	<b>Jumlah</b>	<b>7.480</b>	<b>7.097</b>	<b>630.184</b>	<b>561.205</b>	<b>590.745</b>
42	88	77	7.744	5.929	6.776	X =	85,22	SD X=	8,9653237		
43	92	89	8.464	7.921	8.188	Y =	79,80	SD Y =	3,71		
44	87	78	7.569	6.084	6.786	Var X =	80,38				
45	88	76	7.744	5.776	6.688	Var Y =	13,73				
46	81	76	6.561	5.776	6.156	diketahui bahwa					
47	88	79	7.744	6.241	6.952	a =	61,2659				
48	79	70	6.241	4.900	5.530	bX =	0,22				
49	73	74	5.329	5.476	5.402	esinya adalah sebagai berikut :					
50	88	78	7.744	6.084	6.864	$\hat{Y} =$	15,9637 +	0,4859368 x			

## Lampiran 11

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku****Variabel X****Variabel Y****Rata-rata :**

$$\frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{7108}{90}$$

$$78,98$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{6697}{90}$$

$$= 74,41$$

**Varians :**

$$\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$\frac{10662,93}{89}$$

$$119,8082$$

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3836,01}{89}$$

$$= 43,101$$

**Simpangan Baku :**

$$\sqrt{S^2}$$

$$\sqrt{119,8082}$$

$$10,946$$

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{43,101}$$

$$= 6,565$$

## Lampiran 12

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	93	80	14,02	5,59	196,62	31,24
2	85	80	6,02	5,59	36,27	31,24
3	69	81	-9,98	6,59	99,56	43,41
4	70	81	-8,98	6,59	80,60	43,41
5	77	74	-1,98	-0,41	3,91	0,17
6	97	78	18,02	3,59	324,80	12,88
7	105	85	26,02	10,59	677,16	112,12
8	99	83	20,02	8,59	400,89	73,77
9	74	78	-4,98	3,59	24,78	12,88
10	99	81	20,02	6,59	400,89	43,41
11	82	75	3,02	0,59	9,13	0,35
12	95	84	16,02	9,59	256,71	91,95
13	89	86	10,02	11,59	100,44	134,30
14	90	84	11,02	9,59	121,49	91,95
15	83	80	4,02	5,59	16,18	31,24
16	89	82	10,02	7,59	100,44	57,59
17	98	88	19,02	13,59	361,84	184,66
18	101	78	22,02	3,59	484,98	12,88
19	92	83	13,02	8,59	169,58	73,77
20	81	83	2,02	8,59	4,09	73,77
21	91	80	12,02	5,59	144,53	31,24
22	87	83	8,02	8,59	64,36	73,77
23	83	80	4,02	5,59	16,18	31,24
24	80	75	1,02	0,59	1,04	0,35
25	68	77	-10,98	2,59	120,51	6,70
26	99	88	20,02	13,59	400,89	184,66
27	96	85	17,02	10,59	289,76	112,12
28	87	81	8,02	6,59	64,36	43,41
29	83	80	4,02	5,59	16,18	31,24
30	89	81	10,02	6,59	100,44	43,41
31	79	78	0,02	3,59	0,00	12,88
32	77	77	-1,98	2,59	3,91	6,70
33	83	77	4,02	2,59	16,18	6,70
34	81	79	2,02	4,59	4,09	21,06
35	76	78	-2,98	3,59	8,87	12,88
36	83	83	4,02	8,59	16,18	73,77
37	87	80	8,02	5,59	64,36	31,24
38	86	82	7,02	7,59	49,31	57,59
39	92	81	13,02	6,59	169,58	43,41
40	76	77	-2,98	2,59	8,87	6,70
41	94	76	15,02	1,59	225,67	2,52
42	88	77	9,02	2,59	81,40	6,70
43	92	89	13,02	14,59	169,58	212,84
44	87	78	8,02	3,59	64,36	12,88

45	88	76	9,02	1,59	81,40	2,52
46	81	76	2,02	1,59	4,09	2,52
47	88	79	9,02	4,59	81,40	21,06
48	79	70	0,02	-4,41	0,00	19,46
49	73	74	-5,98	-0,41	35,73	0,17
50	88	78	9,02	3,59	81,40	12,88
51	74	76	-4,98	1,59	24,78	2,52
52	88	76	9,02	1,59	81,40	2,52
53	69	77	-9,98	2,59	99,56	6,70
54	86	80	7,02	5,59	49,31	31,24
55	90	78	11,02	3,59	121,49	12,88
56	82	77	3,02	2,59	9,13	6,70
57	73	78	-5,98	3,59	35,73	12,88
58	80	79	1,02	4,59	1,04	21,06
59	76	74	-2,98	-0,41	8,87	0,17
60	76	79	-2,98	4,59	8,87	21,06
61	94	80	15,02	5,59	225,67	31,24
62	86	79	7,02	4,59	49,31	21,06
63	84	81	5,02	6,59	25,22	43,41
64	89	79	10,02	4,59	100,44	21,06
65	99	84	20,02	9,59	400,89	91,95
66	83	83	4,02	8,59	16,18	73,77
67	85	86	6,02	11,59	36,27	134,30
68	84	80	5,02	5,59	25,22	31,24
69	90	79	11,02	4,59	121,49	21,06
70	89	89	10,02	14,59	100,44	212,84
71	82	83	3,02	8,59	9,13	73,77
72	90	83	11,02	8,59	121,49	73,77
73	72	79	-6,98	4,59	48,69	21,06
74	73	75	-5,98	0,59	35,73	0,35
75	74	72	-4,98	-2,41	24,78	5,81
76	79	77	0,02	2,59	0,00	6,70
77	67	71	-11,98	-3,41	143,47	11,64
78	64	81	-14,98	6,59	224,33	43,41
79	91	85	12,02	10,59	144,53	112,12
80	70	81	-8,98	6,59	80,60	43,41
81	88	79	9,02	4,59	81,40	21,06
82	87	80	8,02	5,59	64,36	31,24
83	96	80	17,02	5,59	289,76	31,24
84	89	78	10,02	3,59	100,44	12,88
85	89	80	10,02	5,59	100,44	31,24
86	91	78	12,02	3,59	144,53	12,88
87	85	81	6,02	6,59	36,27	43,41
88	100	83	21,02	8,59	441,93	73,77
89	96	80	17,02	5,59	289,76	31,24
90	101	83	22,02	8,59	484,98	73,77
<b>Jumlah</b>	7670	7182			10662,93	3836,01

## Lampiran 13

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (interaksi sosial)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 105 - 64 \\ &= 41 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 90 \\ &= 1 + (3,3) 1,954242 \\ &= 1 + 6,448986 \\ &= 7,4489 \quad (\text{Pembulatan } 7) \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{7} \\ &= 5,86 \quad (\text{Pembulatan } 6) \end{aligned}$$

## Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
64	-	69	63,5	69,5	5	6%
70	-	75	69,5	75,5	9	10%
76	-	81	75,5	81,5	14	16%
82	-	87	81,5	87,5	22	24%
88	-	93	87,5	93,5	24	27%
94	-	99	93,5	99,5	12	13%
100		105	99,5	105,5	4	4%
Jumlah					90	100%



## Lampiran 14

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Hasil Belajar)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 89 - 70 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 90 \\
 &= 1 + (3,3) 1,954242 \\
 &= 1 + 6,448986 \\
 &= 7,44899 \quad (\text{Pembulatan } 7)
 \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

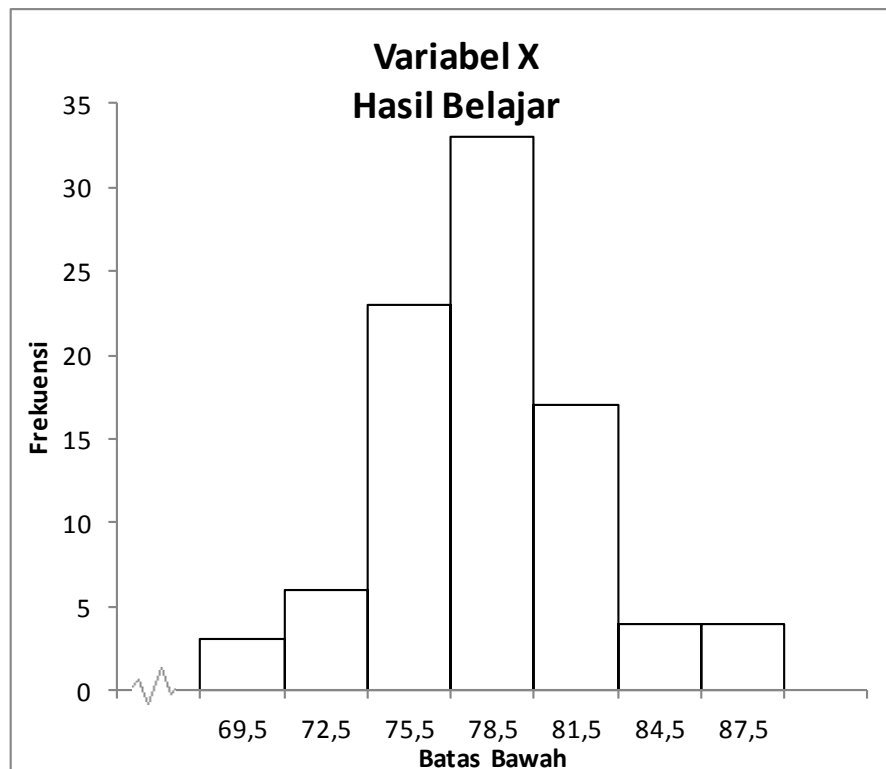
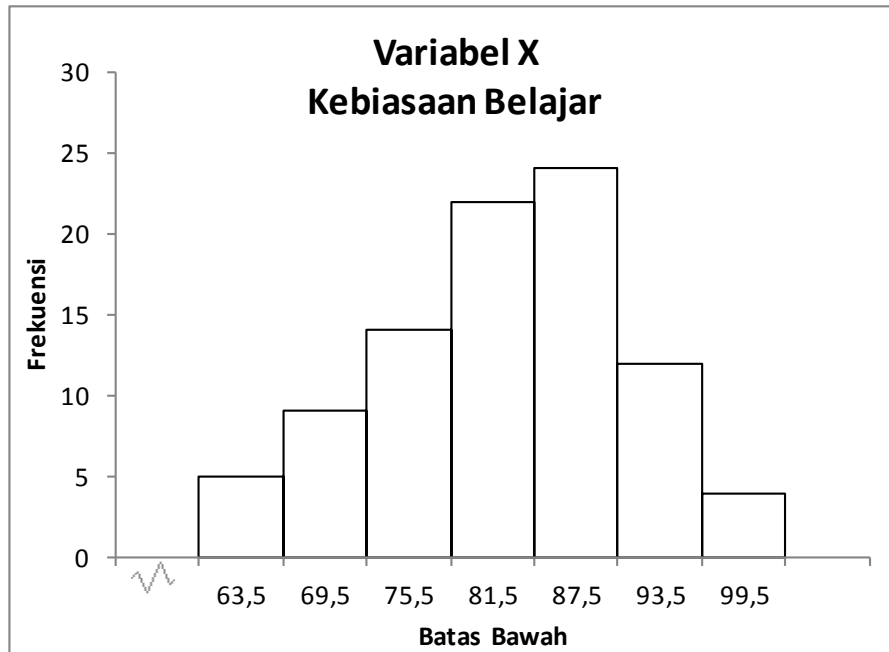
$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{19}{7} \\
 &= 2,71 \quad (\text{Pembulatan } 3)
 \end{aligned}$$

## Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
70	-	72	69,5	72,5	3	4%
73	-	75	72,5	75,5	6	7%
76	-	78	75,5	78,5	23	27%
79	-	81	78,5	81,5	33	39%
82	-	84	81,5	84,5	17	20%
85	-	87	84,5	87,5	4	5%
88	-	90	87,5	90,5	4	5%
Jumlah					90	100%

## Lampiran 15

## Grafik Histogram



## Lampiran 16

**Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier**

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 90 \\
 \sum X &= 7.670 \\
 \sum X^2 &= 660.808 \\
 \sum Y &= 7.182,00 \\
 \sum Y^2 &= 574.346,00 \\
 \sum XY &= 613.576,00
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{7.182,00 \quad 660.808 \quad - \quad 7.670 \quad 613.576}{90 \quad 660.808 \quad - \quad 58.828.900} \\
 &= \frac{4.745.923.056,00 \quad - \quad 4.706.127.920}{59.472.720 \quad - \quad 58.828.900} \\
 &= \frac{39795136,00}{643.820} \\
 &= 61,811
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{90 \quad 613.576 \quad - \quad 7.670 \quad 7.182,00}{90 \quad 660.808 \quad - \quad 58.828.900} \\
 &= \frac{55.221.840 \quad - \quad 55085940}{59.472.720 \quad - \quad 58.828.900} \\
 &= \frac{135.900}{643.820} \\
 &= 0,211
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 61,81 + 0,21 X$$

## Lampiran 17

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

<b>n</b>	<b>X</b>	<b><math>\hat{Y} =</math></b>	<b>61,81</b>	<b>+</b>	<b>0,21</b>	<b>x</b>	<b><math>\hat{Y}</math></b>
1	64	61,81	+	0,21	.	64	75,32
2	67	61,81	+	0,21	.	67	75,95
3	68	61,81	+	0,21	.	68	76,16
4	69	61,81	+	0,21	.	69	76,38
5	69	61,81	+	0,21	.	69	76,38
6	70	61,81	+	0,21	.	70	76,59
7	70	61,81	+	0,21	.	70	76,59
8	72	61,81	+	0,21	.	72	77,01
9	73	61,81	+	0,21	.	73	77,22
10	73	61,81	+	0,21	.	73	77,22
11	73	61,81	+	0,21	.	73	77,22
12	74	61,81	+	0,21	.	74	77,43
13	74	61,81	+	0,21	.	74	77,43
14	74	61,81	+	0,21	.	74	77,43
15	76	61,81	+	0,21	.	76	77,85
16	76	61,81	+	0,21	.	76	77,85
17	76	61,81	+	0,21	.	76	77,85
18	76	61,81	+	0,21	.	76	77,85
19	77	61,81	+	0,21	.	77	78,06
20	77	61,81	+	0,21	.	77	78,06
21	79	61,81	+	0,21	.	79	78,49
22	79	61,81	+	0,21	.	79	78,49
23	79	61,81	+	0,21	.	79	78,49
24	80	61,81	+	0,21	.	80	78,70
25	80	61,81	+	0,21	.	80	78,70
26	81	61,81	+	0,21	.	81	78,91
27	81	61,81	+	0,21	.	81	78,91
28	81	61,81	+	0,21	.	81	78,91
29	82	61,81	+	0,21	.	82	79,12
30	82	61,81	+	0,21	.	82	79,12
31	82	61,81	+	0,21	.	82	79,12
32	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
33	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
34	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
35	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
36	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
37	83	61,81	+	0,21	.	83	79,33
38	84	61,81	+	0,21	.	84	79,54
39	84	61,81	+	0,21	.	84	79,54
40	85	61,81	+	0,21	.	85	79,75
41	85	61,81	+	0,21	.	85	79,75
42	85	61,81	+	0,21	.	85	79,75
43	86	61,81	+	0,21	.	86	79,96
44	86	61,81	+	0,21	.	86	79,96

<b>45</b>	86	61,81	+	0,21	.	86	79,96
<b>46</b>	87	61,81	+	0,21	.	87	80,18
<b>47</b>	87	61,81	+	0,21	.	87	80,18
<b>48</b>	87	61,81	+	0,21	.	87	80,18
<b>49</b>	87	61,81	+	0,21	.	87	80,18
<b>50</b>	87	61,81	+	0,21	.	87	80,18
<b>51</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>52</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>53</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>54</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>55</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>56</b>	88	61,81	+	0,21	.	88	80,39
<b>57</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>58</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>59</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>60</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>61</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>62</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>63</b>	89	61,81	+	0,21	.	89	80,60
<b>64</b>	90	61,81	+	0,21	.	90	80,81
<b>65</b>	90	61,81	+	0,21	.	90	80,81
<b>66</b>	90	61,81	+	0,21	.	90	80,81
<b>67</b>	90	61,81	+	0,21	.	90	80,81
<b>68</b>	91	61,81	+	0,21	.	91	81,02
<b>69</b>	91	61,81	+	0,21	.	91	81,02
<b>70</b>	91	61,81	+	0,21	.	91	81,02
<b>71</b>	92	61,81	+	0,21	.	92	81,23
<b>72</b>	92	61,81	+	0,21	.	92	81,23
<b>73</b>	92	61,81	+	0,21	.	92	81,23
<b>74</b>	93	61,81	+	0,21	.	93	81,44
<b>75</b>	94	61,81	+	0,21	.	94	81,65
<b>76</b>	94	61,81	+	0,21	.	94	81,65
<b>77</b>	95	61,81	+	0,21	.	95	81,86
<b>78</b>	96	61,81	+	0,21	.	96	82,08
<b>79</b>	96	61,81	+	0,21	.	96	82,08
<b>80</b>	96	61,81	+	0,21	.	96	82,08
<b>81</b>	97	61,81	+	0,21	.	97	82,29
<b>82</b>	98	61,81	+	0,21	.	98	82,50
<b>83</b>	99	61,81	+	0,21	.	99	82,71
<b>84</b>	99	61,81	+	0,21	.	99	82,71
<b>85</b>	99	61,81	+	0,21	.	99	82,71
<b>86</b>	99	61,81	+	0,21	.	99	82,71
<b>87</b>	100	61,81	+	0,21	.	100	82,92
<b>88</b>	101	61,81	+	0,21	.	101	83,13
<b>89</b>	101	61,81	+	0,21	.	101	83,13
<b>90</b>	105	61,81	+	0,21	.	105	83,97

## Lampiran 18

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU						
	$\hat{Y} =$	<b>61,81</b>	<b>+</b>	<b>0,21 x</b>		
No	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	64	81	75,32	5,68	5,68	32,26
2	67	71	75,95	-4,95	-4,95	24,54
3	68	77	76,16	0,84	0,84	0,70
4	69	81	76,38	4,62	4,62	21,38
5	69	77	76,38	0,62	0,62	0,39
6	70	81	76,59	4,41	4,41	19,48
7	70	81	76,59	4,41	4,41	19,48
8	72	79	77,01	1,99	1,99	3,96
9	73	74	77,22	-3,22	-3,22	10,37
10	73	78	77,22	0,78	0,78	0,61
11	73	75	77,22	-2,22	-2,22	4,93
12	74	78	77,43	0,57	0,57	0,32
13	74	76	77,43	-1,43	-1,43	2,05
14	74	72	77,43	-5,43	-5,43	29,50
15	76	78	77,85	0,15	0,15	0,02
16	76	77	77,85	-0,85	-0,85	0,73
17	76	74	77,85	-3,85	-3,85	14,85
18	76	79	77,85	1,15	1,15	1,31
19	77	74	78,06	-4,06	-4,06	16,52
20	77	77	78,06	-1,06	-1,06	1,13
21	79	78	78,49	-0,49	-0,49	0,24
22	79	70	78,49	-8,49	-8,49	72,02
23	79	77	78,49	-1,49	-1,49	2,21
24	80	79	78,70	0,30	0,30	0,09
25	80	75	78,70	-3,70	-3,70	13,67
26	81	83	78,91	4,09	4,09	16,74
27	81	79	78,91	0,09	0,09	0,01
28	81	76	78,91	-2,91	-2,91	8,46
29	82	75	79,12	-4,12	-4,12	16,97
30	82	77	79,12	-2,12	-2,12	4,49
31	82	83	79,12	3,88	3,88	15,06
32	83	83	79,33	3,67	3,67	13,46
33	83	80	79,33	0,67	0,67	0,45
34	83	80	79,33	0,67	0,67	0,45
35	83	80	79,33	0,67	0,67	0,45
36	83	77	79,33	-2,33	-2,33	5,43
37	83	83	79,33	3,67	3,67	13,46
38	84	80	79,54	0,46	0,46	0,21
39	84	81	79,54	1,46	1,46	2,13
40	85	80	79,75	0,25	0,25	0,06

41	85	86	79,75	6,25	6,25	39,02
42	85	81	79,75	1,25	1,25	1,55
43	86	82	79,96	2,04	2,04	4,14
44	86	80	79,96	0,04	0,04	0,00
45	86	79	79,96	-0,96	-0,96	0,93
46	87	83	80,18	2,82	2,82	7,98
47	87	81	80,18	0,82	0,82	0,68
48	87	80	80,18	-0,18	-0,18	0,03
49	87	78	80,18	-2,18	-2,18	4,73
50	87	80	80,18	-0,18	-0,18	0,03
51	88	77	80,39	-3,39	-3,39	11,47
52	88	76	80,39	-4,39	-4,39	19,24
53	88	79	80,39	-1,39	-1,39	1,92
54	88	78	80,39	-2,39	-2,39	5,69
55	88	76	80,39	-4,39	-4,39	19,24
56	88	79	80,39	-1,39	-1,39	1,92
57	89	89	80,60	8,40	8,40	70,60
58	89	86	80,60	5,40	5,40	29,19
59	89	82	80,60	1,40	1,40	1,97
60	89	81	80,60	0,40	0,40	0,16
61	89	79	80,60	-1,60	-1,60	2,55
62	89	78	80,60	-2,60	-2,60	6,75
63	89	80	80,60	-0,60	-0,60	0,36
64	90	83	80,81	2,19	2,19	4,80
65	90	84	80,81	3,19	3,19	10,19
66	90	78	80,81	-2,81	-2,81	7,89
67	90	79	80,81	-1,81	-1,81	3,27
68	91	80	81,02	-1,02	-1,02	1,04
69	91	85	81,02	3,98	3,98	15,84
70	91	78	81,02	-3,02	-3,02	9,12
71	92	83	81,23	1,77	1,77	3,13
72	92	81	81,23	-0,23	-0,23	0,05
73	92	89	81,23	7,77	7,77	60,36
74	93	80	81,44	-1,44	-1,44	2,08
75	94	76	81,65	-5,65	-5,65	31,95
76	94	80	81,65	-1,65	-1,65	2,73
77	95	84	81,86	2,14	2,14	4,56
78	96	85	82,08	2,92	2,92	8,56
79	96	80	82,08	-2,08	-2,08	4,31
80	96	80	82,08	-2,08	-2,08	4,31
81	97	78	82,29	-4,29	-4,29	18,37
82	98	88	82,50	5,50	5,50	30,28
83	99	81	82,71	-1,71	-1,71	2,92
84	99	88	82,71	5,29	5,29	28,00
85	99	83	82,71	0,29	0,29	0,09
86	99	84	82,71	1,29	1,29	1,67
87	100	83	82,92	0,08	0,08	0,01
88	101	78	83,13	-5,13	-5,13	26,32
89	101	83	83,13	-0,13	-0,13	0,02
90	105	85	83,97	1,03	1,03	1,05
Total	7670	7182	7182,00	0,00		903,66

0,00

Lampiran 19

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  
Regresi  $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(\hat{Y} - Y)}{n} \\
 & &= \frac{0,00}{90} \\
 & &= 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 & &= \frac{903,66}{89} \\
 & &= 10,15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\
 & &= \sqrt{10,15} \\
 & &= 3,19
 \end{aligned}$$



## Lampiran 20

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X REGRESI $\hat{Y} = 61,81 + 0,21X$							
No	(Y - $\hat{Y}$ )	(Y - $\hat{Y}$ ) - $\overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-8,49	-8,49	-2,66	0,4961	0,0039	0,0111	0,0072
2	-5,65	-5,65	-1,77	0,4616	0,0384	0,0222	0,0162
3	-5,43	-5,43	-1,70	0,4554	0,0446	0,0333	0,0113
4	-5,13	-5,13	-1,61	0,4463	0,0537	0,0444	0,0093
5	-4,95	-4,95	-1,55	0,4394	0,0606	0,0556	0,0050
6	-4,39	-4,39	-1,38	0,4147	0,0853	0,0667	0,0186
7	-4,39	-4,39	-1,38	0,4147	0,0853	0,0778	0,0075
8	-4,29	-4,29	-1,35	0,4099	0,0901	0,0889	0,0012
9	-4,12	-4,12	-1,29	0,4015	0,0985	0,1000	0,0015
10	-4,06	-4,06	-1,28	0,3980	0,1020	0,1111	0,0091
11	-3,85	-3,85	-1,21	0,3849	0,1151	0,1222	0,0071
12	-3,70	-3,70	-1,16	0,3770	0,1230	0,1333	0,0103
13	-3,39	-3,39	-1,06	0,3554	0,1446	0,1444	0,0002
14	-3,22	-3,22	-1,01	0,3438	0,1562	0,1556	0,0006
15	-3,02	-3,02	-0,95	0,3264	0,1736	0,1667	0,0069
16	-2,91	-2,91	-0,91	0,3186	0,1814	0,1778	0,0036
17	-2,81	-2,81	-0,88	0,3106	0,1894	0,1889	0,0005
18	-2,60	-2,60	-0,82	0,2910	0,2090	0,2000	0,0090
19	-2,39	-2,39	-0,75	0,2704	0,2296	0,2111	0,0185
20	-2,33	-2,33	-0,73	0,2673	0,2327	0,2222	0,0105
21	-2,22	-2,22	-0,70	0,2549	0,2451	0,2333	0,0118
22	-2,18	-2,18	-0,68	0,2518	0,2482	0,2444	0,0038
23	-2,12	-2,12	-0,67	0,2454	0,2546	0,2556	0,0010
24	-2,08	-2,08	-0,65	0,2422	0,2578	0,2667	0,0089
25	-2,08	-2,08	-0,65	0,2422	0,2578	0,2778	0,0200
26	-1,81	-1,81	-0,57	0,2123	0,2877	0,2889	0,0012
27	-1,71	-1,71	-0,54	0,2019	0,2981	0,3000	0,0019
28	-1,65	-1,65	-0,52	0,1950	0,3050	0,3111	0,0061
29	-1,60	-1,60	-0,50	0,1915	0,3085	0,3222	0,0137
30	-1,49	-1,49	-0,47	0,1772	0,3228	0,3333	0,0105
31	-1,44	-1,44	-0,45	0,1736	0,3264	0,3444	0,0180
32	-1,43	-1,43	-0,45	0,1700	0,3300	0,3556	0,0256
33	-1,39	-1,39	-0,44	0,1664	0,3336	0,3667	0,0331
34	-1,39	-1,39	-0,44	0,1664	0,3336	0,3778	0,0442
35	-1,06	-1,06	-0,33	0,1293	0,3707	0,3889	0,0182
36	-1,02	-1,02	-0,32	0,1217	0,3783	0,4000	0,0217
37	-0,96	-0,96	-0,30	0,1179	0,3821	0,4111	0,0290
38	-0,85	-0,85	-0,27	0,1026	0,3974	0,4222	0,0248
39	-0,60	-0,60	-0,19	0,0714	0,4286	0,4333	0,0047
40	-0,49	-0,49	-0,15	0,0596	0,4404	0,4444	0,0040
41	-0,23	-0,23	-0,07	0,0279	0,4721	0,4556	0,0165
42	-0,18	-0,18	-0,06	0,0199	0,4801	0,4667	0,0134
43	-0,18	-0,18	-0,06	0,0199	0,4801	0,4778	0,0023
44	-0,13	-0,13	-0,04	0,0160	0,4840	0,4889	0,0049
45	0,04	0,04	0,01	0,0040	0,5040	0,5000	0,0040

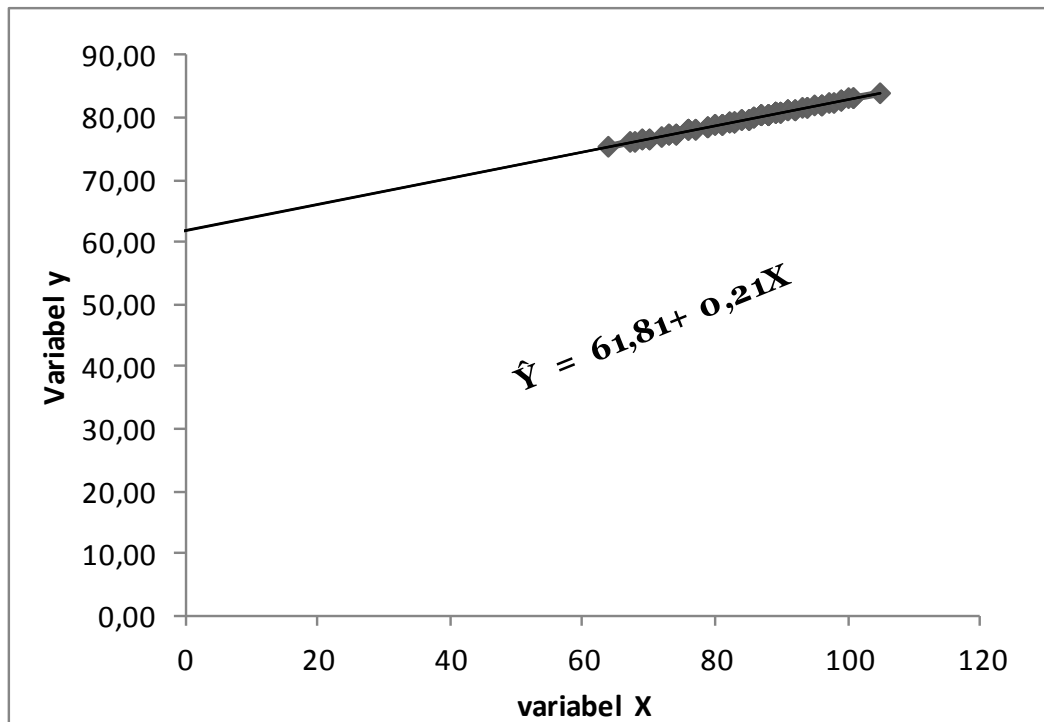
46	0,08	0,08	0,03	0,0080	0,5080	0,5111	0,0031
47	0,09	0,09	0,03	0,0080	0,5080	0,5222	0,0142
48	0,15	0,15	0,05	0,0160	0,5160	0,5333	0,0173
49	0,25	0,25	0,08	0,0279	0,5279	0,5444	0,0165
50	0,29	0,29	0,09	0,0359	0,5359	0,5556	0,0197
51	0,30	0,30	0,09	0,0359	0,5359	0,5667	0,0308
52	0,40	0,40	0,13	0,0478	0,5478	0,5778	0,0300
53	0,46	0,46	0,14	0,0557	0,5557	0,5889	0,0332
54	0,57	0,57	0,18	0,0675	0,5675	0,6000	0,0325
55	0,62	0,62	0,20	0,0753	0,5753	0,6111	0,0358
56	0,67	0,67	0,21	0,0793	0,5793	0,6222	0,0429
57	0,67	0,67	0,21	0,0793	0,5793	0,6333	0,0540
58	0,67	0,67	0,21	0,0793	0,5793	0,6444	0,0651
59	0,78	0,78	0,24	0,0948	0,5948	0,6556	0,0608
60	0,82	0,82	0,26	0,0987	0,5987	0,6667	0,0680
61	0,84	0,84	0,26	0,1026	0,6026	0,6778	0,0752
62	1,03	1,03	0,32	0,1255	0,6255	0,6889	0,0634
63	1,15	1,15	0,36	0,1368	0,6368	0,7000	0,0632
64	1,25	1,25	0,39	0,1517	0,6517	0,7111	0,0594
65	1,29	1,29	0,41	0,1554	0,6554	0,7222	0,0668
66	1,40	1,40	0,44	0,1700	0,6700	0,7333	0,0633
67	1,46	1,46	0,46	0,1736	0,6736	0,7444	0,0708
68	1,77	1,77	0,56	0,2088	0,7088	0,7556	0,0468
69	1,99	1,99	0,62	0,2324	0,7324	0,7667	0,0343
70	2,04	2,04	0,64	0,2357	0,7357	0,7778	0,0421
71	2,14	2,14	0,67	0,2486	0,7486	0,7889	0,0403
72	2,19	2,19	0,69	0,2518	0,7518	0,8000	0,0482
73	2,82	2,82	0,89	0,3106	0,8106	0,8111	0,0005
74	2,92	2,92	0,92	0,3186	0,8186	0,8222	0,0036
75	3,19	3,19	1,00	0,3413	0,8413	0,8333	0,0080
76	3,67	3,67	1,15	0,3749	0,8749	0,8444	0,0305
77	3,67	3,67	1,15	0,3749	0,8749	0,8556	0,0193
78	3,88	3,88	1,22	0,3869	0,8869	0,8667	0,0202
79	3,98	3,98	1,25	0,3925	0,8925	0,8778	0,0147
80	4,09	4,09	1,28	0,3997	0,8997	0,8889	0,0108
81	4,41	4,41	1,38	0,4162	0,9162	0,9000	0,0162
82	4,41	4,41	1,38	0,4162	0,9162	0,9111	0,0051
83	4,62	4,62	1,45	0,4265	0,9265	0,9222	0,0043
84	5,29	5,29	1,66	0,4515	0,9515	0,9333	0,0182
85	5,40	5,40	1,70	0,4545	0,9545	0,9444	0,0101
86	5,50	5,50	1,73	0,4578	0,9578	0,9556	0,0022
87	5,68	5,68	1,78	0,4625	0,9625	0,9667	0,0042
88	6,25	6,25	1,96	0,4750	0,9750	0,9778	0,0028
89	7,77	7,77	2,44	0,4925	0,9925	0,9889	0,0036
90	8,40	8,40	2,64	0,4957	0,9957	1,0000	0,0043

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbe: 0,0752  $L_{tabel}$  untuk  $n = 90$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0934.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**

No.	Galat	Lo	L <sub>tabel</sub>	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0752	0,0934	Terima Ho	Berdistribusi Normal

Lampiran 21

## Grafik Persamaan Regresi



## Lampiran 22

Perhitungan JK Galat												
No.	K	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	( $\Sigma Y$ )	$\Sigma Y^2$	( $\Sigma Y$ ) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$	
1	1	1	64	81	6561	5184						
2	2	1	67	71	5041	4757						
3	3	1	68	77	5929	5236						
4	4	2	69	81	6561	5589	158	12490	24964	12482,0	8,00	
5			69	77	5929	5313						
6	5	2	70	81	6561	5670	162	13122	26244	13122,0		
7			70	81	6561	5670						
8	6	1	72	79	6241	5688						
9	7	3	73	74	5476	5402	227	17185	51529	17176,3	8,67	
10			73	78	6084	5694						
11			73	75	5625	5475						
12	8	3	74	78	6084	5772	226	17044	51076	17025,3	18,67	
13			74	76	5776	5624						
14			74	72	5184	5328						
15	9	4	76	78	6084	5928	308	23730	94864	23716,0	14,00	
16			76	77	5929	5852						
17			76	74	5476	5624						
18			76	79	6241	6004						
19	10	2	77	74	5476	5698	151	11405	22801	11400,5	4,50	
20			77	77	5929	5929						
21	11	3	79	78	6084	6162	225	16913	50625	16875,0	38,00	
22			79	70	4900	5530						
23			79	77	5929	6083						
24	12	2	80	79	6241	6320	154	11866	23716	11858,0	8,00	
25			80	75	5625	6000						
26	13	3	81	83	6889	6723	238	18906	56644	18881,3	24,67	
27			81	79	6241	6399						
28			81	76	5776	6156						
29	14	3	82	75	5625	6150	235	18443	55225	18408,3	34,67	
30			82	77	5929	6314						
31			82	83	6889	6806						
32	15	6	83	83	6889	6889	483	38907	233289	38881,5	25,50	
33			83	80	6400	6640						
34			83	80	6400	6640						
35			83	80	6400	6640						
36			83	77	5929	6391						
37			83	83	6889	6889						
38	16	2	84	80	6400	6720	161	12961	25921	12960,5	0,50	
39			84	81	6561	6804						
40	17	3	85	80	6400	6800	247	20357	61009	20336,3	20,67	
41			85	86	7396	7310						
42			85	81	6561	6885						
43	18	3	86	82	6724	7052	241	19365	58081	19360,3	4,67	
44			86	80	6400	6880						
45			86	79	6241	6794						

46	<b>19</b>	5	87	83	6889	7221	402	32334	161604	32320,8	13,20
47			87	81	6561	7047					
48			87	80	6400	6960					
49			87	78	6084	6786					
50			87	80	6400	6960					
51	<b>20</b>	6	88	77	5929	6776	465	36047	216225	36037,5	9,50
52			88	76	5776	6688					
53			88	79	6241	6952					
54			88	78	6084	6864					
55			88	76	5776	6688					
56			88	79	6241	6952					
57	<b>21</b>	7	89	89	7921	7921	575	47327	330625	47232,1	94,86
58			89	86	7396	7654					
59			89	82	6724	7298					
60			89	81	6561	7209					
61			89	79	6241	7031					
62			89	78	6084	6942					
63			89	80	6400	7120					
64	<b>22</b>	4	90	83	6889	7470	324	26270	104976	26244,0	26,00
65			90	84	7056	7560					
66			90	78	6084	7020					
67			90	79	6241	7110					
68	<b>23</b>	3	91	80	6400	7280	243	19709	59049	19683,0	26,00
69			91	85	7225	7735					
70			91	78	6084	7098					
71	<b>24</b>	3	92	83	6889	7636	253	21371	64009	21336,3	34,67
72			92	81	6561	7452					
73			92	89	7921	8188					
74	<b>25</b>	1	93	80	6400	7440					
75	<b>26</b>	2	94	76	5776	7144	156	12176	24336	12168,0	8,00
76			94	80	6400	7520					
77	<b>27</b>	1	95	84	7056	7980					
78	<b>28</b>	3	96	85	7225	8160	245	20025	60025	20008,3	16,67
79			96	80	6400	7680					
80			96	80	6400	7680					
81	<b>29</b>	1	97	78	6084	7566					
82	<b>30</b>	1	98	88	7744	8624					
83	<b>31</b>	4	99	81	6561	8019	336	28250	112896	28224,0	26,00
84			99	88	7744	8712					
85			99	83	6889	8217					
86			99	84	7056	8316					
87	<b>32</b>	1	100	83	6889	8300					
88	<b>33</b>	2	101	78	6084	7878	161	12973	25921	12960,5	12,50
89			101	83	6889	8383					
90	<b>34</b>	1	105	85	7225	8925					
		90	7670	7182	574346	613576	6376	509176	1995654	508698,1	477,89

## Lampiran 23

**Perhitungan Uji Keberartian Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 574346 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{51581124}{90} \\ &= 573123,60 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0,21 \times 1510,00 \\ &= 318,74 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 574346 - 573123,60 - 318,74 \\ &= 903,66 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n && 90 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 && 88 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{318,74}{1} = 318,74 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{903,66}{88} = 10,27 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{318,74}{10,27} = 31,04$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 31,04$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2 = 90-2 = 88$  dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar  $= 3,96$

sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **berarti**

## Lampiran 24

### Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 477,89 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 903,66 - 477,89$$

$$= 425,77$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 34$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 32$$

$$dk_{(G)} = n - k = 56$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{425,77}{32} = 13,31$$

$$RJK_{(G)} = \frac{477,89}{56} = 8,53$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{13,31}{8,53} = 1,56$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{\text{hitung}} = 1,56$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 40 dan dk penyebut 42 dihasilkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar = 1,68

sehingga  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **linier**



## Lampiran 25

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji kelinieran Regresi					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . $\Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	RJK(b/a)*	
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	RJK(res)	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	RJK(TC) <sub>ns</sub>	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	RJK(G)	

**Keterangan :** \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	90	574346			
Regresi (a)	1	573123,60			
Regresi (b/a)	1	318,74	318,74	31,04	3,96
Residu	88	903,66	10,27		
Tuna Cocok	32	425,77	13,31	1,56	1,68
Galat Kekeliruan	56	477,89	8,53		

\*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (31,04) > F_{tabel} (3,96)$

\*\*\*) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (1,56) < F_{tabel} (1,68)$

## Lampiran 26

### Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$\Sigma x^2$	=	7153,56	$n$	=	90
$\Sigma y^2$	=	1222,40	$\Sigma X$	=	7670
$\Sigma xy$	=	1510,00	$\Sigma X^2$	=	660808
			$\Sigma Y$	=	7182
			$\Sigma Y^2$	=	574346
			$\Sigma XY$	=	613576

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{1510,00}{\sqrt{7153,56 \cdot 1222,4}}$$

$$r_{XY} = \frac{1510,00}{2957,11}$$

$$r_{XY} = 0,511$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,511$   
 $r_{hitung}(r_{xy})$  yang berarti lebih besar dari 0,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **Positif**  
**antara variabel X terhadap variabel Y.**

Lampiran 27

### Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,511 \cdot \sqrt{88}}{\sqrt{1-0,2607465669}} \\
 &= \frac{0,511 \times 9,38083152}{\sqrt{0,739}} \\
 &= \frac{4,790}{0,8598} \\
 &= 5,57
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (90-2) = 88$  sebesar

Kriteria pengujian :

Ho ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Ho diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [5,57] > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 28

### PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0,51^2 && 100\% \\ &= 0,26075 && 100\% \\ &= 26,07\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh interaksi sosial sebesar

26,07%

Lampiran 29

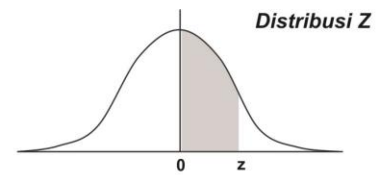
**TABEL 3**  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



## Lampiran 30

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

## Lampiran 31

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 siswa, sehingga nilai kritis L untuk uji Liliefors ( $L_{tabel}$ ) adalah  $= \frac{0,886}{\sqrt{90}} = 0,0934$

Lampiran 32

Tabel Distribusi F

Penyebut $V_2 = dk$	$V_1 = dk$ pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45		
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70		
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44		
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68		
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41		
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64		
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39		
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60		
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37		
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56		
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35		
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53		
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32		
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49		
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28		
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43		
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25		
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37		
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22		
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33		
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19		
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28		
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13		
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19		
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08		
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11		
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00		
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00		



## Lampiran 33

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rahmat Herianto. Dilahirkan di Bogor pada 06 November 1991. Penulis adalah anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Tonny Sinaga dan Ibu Tatat Ratningsih. Alamat tempat tinggal penulis saat ini bertempat di Jalan Layungsari 1 No. 9 Rt. 03/07, Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Masa pendidikan penulis diawali pada tahun 1998 – 2004 di SD Negeri Batu Tulis 2 Bogor. Pada tahun 2004-2007 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Bogor. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMA PGRI 1 Bogor jurusan IPS pada tahun 2007 – 2010. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan difokuskan pada konsentrasi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2010. Penulis pernah mengikuti program PKL di KPP Pratama Bogor pada bagian Fungsional Pemeriksaan dan mengikuti program PKM di SMK Negeri 48 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB dan aplikasi pengolah angka Spreadsheet, pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Ranti Mula Bogor”.